

# LAPORAN BERKALA TRIWULAN IV 2023

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
TANAMAN PALMA**



**Tim Penyusun:**  
STEIVIE KAROUW  
ASTUTIIRUNDU  
ENGELBERT MANAROINSONG  
SUKMAWATI MAWARDI  
YULIANUS R. MATANA  
MARTIN L. DALEDA  
IQBAL IMAM MAULANA

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN  
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PALMA  
SULAWESI UTARA  
2023**

Mapanget, Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa,  
Propinsi Sulawesi Utara, PO Box 1004 Manado 95001  
<http://balitka.litbang.pertanian.go.id>

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan perkembangan kegiatan pada Triwulan IV tahun 2023 Balai Standardisasi Instrumen Tanaman Palma dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran sesuai tugas dan fungsi balai. Adanya transformasi kelembagaan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang) menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) mengharuskan adaptif terhadap tugas dan fungsi baru dalam penyusunan dan penerapan standar nasional. Tugas dan fungsi standardisasi instrumen pertanian yang diemban BSIP sangat strategis dalam rangka mewujudkan pembangunan pertanian modern ke depan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan. Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanaman Palma adalah unit pelaksanaan teknis dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian, dibawah binaan teknis Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan yang berada di Bogor. Tugas dan fungsi BSIP Tanaman Palma tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2023. Kinerja yang akan dicapai tahun 2023, merupakan implementasi hasil kerja cerdas, cermat dan cepat seluruh komponen yang secara totalitas dan berkesinambungan mendukung kinerja BSIP Tanaman Palma sesuai target dan sasaran yang telah ditetapkan. Representatif akuntabilitas tercermin dari Indikator Kinerja Utama (IKU), output capaian, serta penggunaan anggaran secara bertanggungjawab. Kami berharap laporan ini member manfaat kepada semua pihak sehingga dapat diadopsi dan diterapkan untuk memacu pembangunan pertanian yang semakin baik. Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran kami harapkan untuk penyempurnaan dan peningkatan kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma

Manado, Desember 2023  
Kepala Balai,

**Dr. Steivie Karouw, STP.M.Sc.**  
NIP. 19720905 200003 2 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Sasaran	2
1.4. Keluaran	2
BAB II. AKUNTABILITAS KINERJA	3
2.1. Capaian Kinerja	3
2.2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan	3
BAB III. KEGIATAN STRATEGIS	5
3.1. Perumusan Usulan PNPS Perkebunan	5
3.2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Perkebunan	5
3.3. Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang disebarluaskan	6
3.4. Sarana Laboratorium Standardisasi Perkebunan	8
3.5. Produksi Benih Kelapa Terstandar	9
BAB IV. KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN	15
4.1. Layanan Perkantoran	15
4.1.1. Gaji dan Tunjangan	15
4.1.2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	15
4.2. Layanan BMN	22
4.2.1. Pelaksanaan Pengelolaan BMN	22
4.2.2. Pengelolaan Pengadaan Barang Dan Jasa	23
4.2.3. Pendayagunaan Kebun Percobaan (IP2TP)	23
4.2.4. Pengelolaan Laboratorium	25
4.2.5. Pengelolaan Rumah Kaca dan Areal Pendukung Lainnya	25
4.3. Layanan Hubungan Masyarakat	26
4.3.1. Diseminasi Pengujian Standar Melalui Kunjungan Industri Laboratorium	26
4.3.2. Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi (PPID)	28
4.3.3. Pengelolaan Perpustakaan	29
4.3.4. Pengelolaan Website/Media Sosial	30
4.4. Layanan Umum	32
4.4.1. Pegamanan Aset	32
4.4.2. Pengelolaan Kerjasama Perkebunan	36

4.4.3. Pengelolaan PNB	38
4.5. Layanan Prasarana Internal	39
4.6. Layanan Manajemen SDM	41
4.7. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	41
4.8. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	44
4.8.1. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, SPI dan ZI	44
4.8.2. Penyusunan Laporan	48
4.8.3. Manajemen Pimpinan	48
4.9. Layanan Manajemen Keuangan	52
4.9.1. Pencapaian Luaran Layanan Manajemen Keuangan	52
4.9.2. Pelaksanaan Anggaran 2023	53

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Perjanjian Kinerja bulan November 2023 .....	3
Tabel 2. Rincian alat dan anggaran biaya pengadaan sarana laboratorium .....	8
Tabel 3. Lokasi penyaluran benih kelapa pada kegiatan perbenihan TA 2023.....	13
Tabel 4. Pagu dan realisasi Gaji dan Tunjangan .....	15
Tabel 5. Pagu dan realisasi Operasional Perkantoran .....	15
Tabel 6. Dosis pupuk untuk tanaman kelapa (g/pohon/tahun) .....	24
Tabel 7. Dosis pupuk majemuk untuk tanaman kelapa (g/phon/tahun) .....	25
Tabel 8. Daftar kunjungan lapang ke Balai BSIP Tanaman Palma triwulan IV.....	26
Tabel 9. Daftar Permohonan PPID selama triwulan IV 2023.....	29
Tabel 10. Laporan Medsos per Konten Sepanjang triwulan IV 2023.....	30
Tabel 11. Daftar Kerjasama yang masih berlaku .....	36
Tabel 12. Daftar magang.....	38
Tabel 13. Target penerimaan PNBP hingga Desember 2023.....	39
Tabel 14. Alokasi anggaran per Output pada DIPA Petikan Tahun 2023 .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Koordinasi dan kunjungan lapang untuk Persiapan PNPS .....	5
Gambar 2. Melaksanakan Ratek kedua di Manado.....	6
Gambar 3. Melaksanakan Konesnsus dan Ratek 3 di Bogor .....	6
Gambar 4. Kegiatan Public Hearing BSIP Tanaman Palma .....	7
Gambar 5. Kegiatan pelepasan mahasiswa magang .....	7
Gambar 6. Pelatihan standar mutu kelapa .....	7
Gambar 7. Kegiatan kunjungan tamu International Coconut Community .....	7
Gambar 8. Kegiatan standadardisasi benih kelapa.....	8
Gambar 9. Kegiatan Kunjungan dari Bappenas RI .....	8
Gambar 10. Perbenihan kelapa di KP. Mapanget .....	9
Gambar 11. Perbenihan kelapa di KP. Kima Atas.....	10
Gambar 12. Antisipasi dampak El Nino dengan penyiraman tanaman .....	11
Gambar 13. Pemupukan dan pengendalian OPT .....	12
Gambar 14. Penandatanganan BAST dan serah terima benih bertunas/bibit .....	14
Gambar 15. Aktivitas pemeliharaan kantor dilaksanakan petugas kebersihan.....	16
Gambar 16. Pemeliharaan AC di Lobby Kantor .....	17
Gambar 17. Pemeliharaan AC.....	17
Gambar 18. Pemeliharaan Alat Pengolah Data dan Printer .....	18
Gambar 19. Pemeliharaan Gedung bertingkat.....	18
Gambar 20. Pemeliharaan Gedung Tidak Bertingkat.....	18
Gambar 21. Perbaikan Switch pada ruangan.....	19
Gambar 22. Pemeliharaan dan operasional mesin potong rumput .....	19
Gambar 23. Pemeliharaan dan Eksploitasi Traktor .....	20
Gambar 24. Perbaikan Traktor .....	20
Gambar 25. Pemeliharaan Kendaraan Roda 4 .....	21
Gambar 26. Pemeliharaan Roda 3 dan Roda 2 .....	21
Gambar 27. Pemeliharaan Jaringan Air .....	21
Gambar 28. Belanja Pelaksanaan Dokter Umum, Obat-Obatan.....	22
Gambar 29. Kegiatan inventaris BMN bulan November 2023.....	23
Gambar 30. Kegiatan bobokor dan pemupukan .....	25
Gambar 31. Kondisi rumah kasa BSIP Tanaman Palma.....	26
Gambar 32. Kegiatan pengelolaan perpustakaan.....	30
Gambar 33. Penyelenggaraan audit eksternal ISO 9001:2015.....	32
Gambar 34. Kegiatan surveillance KAN dengan ISO 17025:2017 .....	33
Gambar 35. Sertifikat Akreditasi Lab Ekofisiologi terbaru .....	33
Gambar 36. Bobokor dan pemagkasan daun kurma .....	34
Gambar 37. Aplikasi pupuk pada tanaman kelapa dan kurma .....	34
Gambar 38. Penekanan gulma .....	35
Gambar 39. Gejala serangan hama Rhynchophorus .....	35
Gambar 40. Pengendalian hama Rhynchophorus metode infus akar .....	36
Gambar 41. Kondisi Plafon Auditorium Cocos setelah renovasi.....	40
Gambar 42. Pembongkaran atap, plafon dan rangka atap .....	40
Gambar 43. Penggantian atap bangunan.....	40
Gambar 44. Koordinasi untuk Peningkatan Pelayanan Publik.....	41
Gambar 45. Seminar Akhir Proyek Perubahan PKN TK.II Angkatan XXV.....	41

Gambar 46. Pelaksanaan FGD secara offline .....	42
Gambar 47. Pelaksanaan FGD secara online .....	42
Gambar 48. Rapat Teknis RSNI Teknik Budidaya Kelapa Dalam Sistem Monokultur .....	42
Gambar 49. Monitoring Emonev Bappenas sampai bulan Desember 2023.....	44
Gambar 50. Monitoring esakip sampai bulan Desember 2023 .....	44
Gambar 51. Monitoring SMART sampai akhir Desember 2023 .....	45
Gambar 52. Rekap e-monitoring SSO BSIP Tanaman Palma sampai bulan Desember ....	45
Gambar 53. Rekaman Absensi Pegawai Balit Palma tahun 2023.....	47
Gambar 54. Koordinasi dengan Tim ZI lingkup BSIP dalam rangka penilaian ZI .....	47
Gambar 55. Rapat Teknis BSIP Perkebunan.....	49
Gambar 56. Penggelaran Public Hearing.....	50
Gambar 57. Kegiatan Public Hearing SPP BSIP Sulut.....	50
Gambar 58. Rakor Supervisi dan Pendampingan kegiatan Ketahanan pangan.....	51
Gambar 59. Pencanaan Penanaman Jagung secara Terintegrasi.....	52
Gambar 60. Workshop Pemanfaatan CMS pada Rekening Virtual Bendahara .....	53
Gambar 61. Workshop Verifikasi dan Reviu Laporan Keuangan/BMN Triwulan III .....	53

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kebutuhan bahan pangan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk. Mengandalkan pangan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional dinilai riskan, karena mempengaruhi aspek sosial, ekonomi, dan politik, sehingga upaya peningkatan produksi pangan di dalam negeri perlu mendapat perhatian. Di lain pihak, pemenuhan permintaan bahan pangan pokok yang terus meningkat dihadapkan pada beberapa tantangan antara lain harus dipenuhi dari lahan sawah yang luasnya semakin berkurang, ketersediaan air makin menurun, tenaga kerja lebih sedikit di pedesaan dan pupuk kimia yang makin terbatas dan mahal serta dampak perubahan iklim langsung maupun tidak langsung pada produksi pangan.

Tugas dan fungsi standardisasi instrumen pertanian yang diemban BSIP sangat strategis dalam rangka mewujudkan pembangunan pertanian modern ke depan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan. Salah satu amanah dari UU tersebut adalah bahwa sarana prasarana pertanian mulai dari benih, bibit, pupuk, hingga alat dan mesin pertanian harus memenuhi standar mutu dan disertifikasi.

Transformasi kelembagaan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang) menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) diseleraskan dengan tugas dan fungsi UK/UPT sebagai unit pelaksana teknis. Tugas dan fungsi standardisasi instrumen pertanian yang diemban BSIP sangat strategis dalam mewujudkan pembangunan pertanian modern ke depan. Penyesuaian tugas dan fungsi baru terutaman dalam penyusunan dan penerapan standar nasional. Peraturan pemerintah No. 8 tahun 2022 tentang pengembangan standar Nasional bahwa pengembangan SNI adalah suatu proses merencanakan, merumuskan dan menetapkan SNI serta memelihara SNI melalui kaji ulang yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan yang terkait. Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021, Standar Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SNI adalah Standar yang ditetapkan oleh badan yang mempunyai tugas pemerintahan dibidang standardisasi dan penilaian kesesuaian dan berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya, SNI yang telah disebarluaskan kepada stakeholder. Kehadiran standar memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing suatu produk, serta menjadikan produk diakui kualitasnya secara internasional sehingga dapat dipasarkan lintas negara. Hal ini menjadikan kita sebagai negara yang dapat menghasilkan produk yang berkualitas ekspor dan akan berpengaruh positif terhadap perekonomian Negara.

Untuk menyusun standar nasional, diperlukan sarana dan prasarana pendukung termasuk laboratorium terstandar, greenhouse, kebun pengujian serta SDM yang professional dan tangguh. Sarana prasarana pertanian mulai dari benih, bibit, pupuk, hingga alat dan mesin pertanian yang harus memenuhi standar mutu dan tersertifikasi. Standardisasi produksi dan tata kelola perbenihan menjadi salah satu isu penting dalam mendukung swasembada pangan berkelanjutan untuk menghadapi krisis pangan. Sistem Perbenihan Nasional terdiri dari empat subsistem: (1) Litbang (SDG, dan Pemuliaan), (2)



Produksi dan Distribusi Benih, (3) Pengendalian Mutu dan (4) Jaringan informasi benih. Melakukan sinkronisasi tata kelola perbenihan berarti harus melakukan pemetaan kebutuhan pada semua subsistem perbenihan. Regulasi dan kebijakan di bidang perbenihan dan perbibitan masih perlu diharmonisasi dan diarahkan untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya industri perbenihan nasional.

## **1.2. Tujuan**

Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

## **1.3. Sasaran**

Berikut sasaran yang diharapkan:

1. Peningkatan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
2. Peningkatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
3. Perwujudan Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Pengelolaan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang Akuntabel dan Berkualitas

## **1.4. Keluaran**

Berikut keluaran yang diharapkan sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2023:

1. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar instrumen pertanian
3. Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
4. Terwujudnya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang Akuntabel dan berkualitas

## II. AKUNTABILITAS KINERJA

### 2.1. Capaian Kinerja

Pada tahun anggaran 2023, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma atau BSIP Tanaman Palma telah pada menandatangani Perjanjian Kinerja sesuai dengan tugas dan mandat yang terbaru sebagai balai terstandar. Untuk rincian sasaran dan indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Realisasi Perjanjian Kinerja bulan November 2023

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	55,000 Unit	55,000 Unit
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar instrumen pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	1.00 Standar	1.00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima. (nilai zona integritas ZI)	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	81.20 Nilai	86,24 Nilai
4	Terwujudnya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang Akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran).	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	90.00 Nilai	78,13 Nilai

Dalam memenuhi target perjanjian kinerja yang sudah ditetapkan, BSIP Tanaman Palma telah melakukan beberapa tahap pelaksanaan yang sudah dilakukan diantaranya dapat dilihat pada matriks capaian rencana aksi.

### 2.2. Permasalahan dan Upaya Strategis

Berikut permasalahan

1. Berdasarkan Kepmentan no. 57/Kpts/KB.020/07/2022 tentang pedoman produksi, sertifikasi, peredaran, dan pengawasan benih tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) bahwa kriteria dan standar sertifikasi benih kelapa (tanpa polibag) diantaranya yaitu berumur 4-8 bulan sejak semai. Dengan demikian, benih yang dideder pertama akan kadaluarsa pada minggu kedua bulan Juni 2023. Sementara pendederan kedua akan kadaluarsa pada minggu kedua bulan Juli 2023. Sebagai bahan pertimbangan bahwa jumlah daun tanaman semakin banyak yang menyebabkan kelembaban di areal pertanaman sangat tinggi sehingga rawan terkontaminasi penyakit bercak daun. Di lain sisi, kanopi tanaman yang saling bergesekan menyebabkan penyebaran penyakit semakin cepat demikian pula tingginya mobilitas hama dari satu tanaman ke tanaman

lainnya. Beberapa tanaman juga sudah mengalami pecah daun dan isu kemarau panjang yang mengakibatkan minat petani berkurang.

2. Refocusing anggaran revisi 6, dimana anggaran untuk pengadaan alat-alat laboratorium dihapus untuk pemenuhan program strategis kementerian pertanian
3. Pemeliharaan plasma nutfah/SDG Tanaman Palma dan pendukung sarana pendukung lainnya belum optimal karena pagu PNBPN dihapus
4. Program strategis kementerian pertanian "Percepatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Melalui Integrasi Pertanaman Kelapa Jagung" masih terblokir

Upaya strategis:

1. Percepatan distribusi/penyaluran benih/bibit ke CPCL
2. Program strategis kementerian pertanian "Percepatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Melalui Integrasi Pertanaman Kelapa Jagung"
3. Revisi RKA-KL ke 8
4. Sampai akhir tahun 2023, pagu program strategis kementerian pertanian "Percepatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Melalui Integrasi Pertanaman Kelapa Jagung" masih terblokir

### III. KEGIATAN STRATEGIS

#### 3.1. Perumusan Usulan PNPS Perkebunan

Pada bulan Oktober salah satu hasil pertemuan PNPS di Manado dengan tim Komtek perkebunan dari Bogor memutuskan bahwa untuk kegiatan BSIP Tanaman Palma tahun 2023 tentang Program Nasional Penyusunan Standar (PNPS) terdapat dua kegiatan yaitu benih kelapa Dalam dan benih kelapa Genjah yang sebelum adalah benih Aren dan benih anakan Sagu. Selama bulan November kegiatan PNPS ini yang telah dilakukan adalah: Melaksanakan persiapan FGD yang mengundang narasumber dari luar kementerian pertanian dan Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan bagian perbenihan.

1. Menyusun proposal benih kepala Dalam yang merevisi SNI sebelumnya
2. Menyusun proposal benih kelapa Genjah yang merevisi SNI sebelumnya
3. Koordinasi dengan dinas terkait yaitu dinas pertanian, dinas perkebunan dan stakeholder lainnya
4. Diskusi Internal kelompok Fungsional
5. Melaksanakan pertemuan internal BSIP Tanaman Palma



Gambar 1. Koordinasi dan kunjungan lapang untuk Persiapan PNPS

Capaian kinerja bulan November dapat disampaikan bahwa semua rencana dapat terlaksana sesuai dengan target. Dalam melaksanakan semua kegiatan dalam PNPS belum terdapat masalah yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan ini.

#### 3.2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Perkebunan

Kegiatan RSNI 1 tentang Budidaya kelapa Dalam sistem Monokultur yang dilaksanakan selama triwulan IV yang telah dilakukan adalah:

1. Melaksanakan kegiatan Rapat Teknis yang kedua dengan tim dari BSIP Perkebunan Bogor di Manado.
2. Melaksanakan Koordinasi dengan tim BSIP Tanaman Palma untuk memperbaiki RSNI 2 budidaya kelapa dalam sistem Monokultur dengan mengundang tim narasumber yaitu Dr Noli Barri sebagai pemerhati kelapa.
3. Diskusi Internal kelompok Fungsional
4. Melaksanakan pengamatan dan observasi lapang tentang budidaya tanaman kelapa.



Gambar 2. Melaksanakan Ratek kedua di Manado

5. Melaksanakan kegiatan rapat konsensus dan dilanjutkan rapat teknis ketiga dengan tim komisi teknis dari BSIP Perkebunan Bogor dan konseptor BSIP Tanaman Palma di Bogor.
6. Melaksanakan Koordinasi dengan tim BSIP Tanaman Palma untuk memperbaiki RSNI 3 budidaya kelapa Dalam sistem Monokultur dan dilanjutkan dengan tahap jajak pendapat yang kan di fasilitasi oleh Badan Standar Nasional (BSN).
7. Diskusi Internal kelompok Fungsional
8. Melaksanakan pengamatan dan observasi lapang tentang budidaya tanaman kelapa.



Gambar 3. Melaksanakan Konsesnsus dan Ratek 3 di Bogor

Capaian kinerja triwulan IV dapat disampaikan bahwa semua rencana dapat terlaksana sesuai dengan target. Dalam melaksanakan semua kegiatan dalam PNPS belum terdapat masalah yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan ini.

### 3.3. Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang disebarluaskan

Sampai dengan triwulan IV, Kegiatan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Palma juga dirangkaikan dengan hari ulang tahun yang pertama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian tanggal 21 September

2023. Kegiatan Bimbingan Teknis ini telah dilaksanakan untuk memenuhi target output kegiatan dan sesuai dengan tujuan peningkatan kualitas SDM Petani dalam menyerap inovasi teknologi tanaman kelapa dan produk turunan yang terstandar. Kegiatan lainnya adalah kegiatan penyebarluasan hasil standardisasi Instrumen Tanaman Palma.

### A. Kegiatan Kegiatan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Palma

Kegiatan penyebarluasan hasil standardisasi Bulan Oktober adalah kegiatan pelepasan varietas kelapa Panang SM01 asal Bolaang Mongondow Timur pada tanggal 25 Oktober 2023. Selain itu, untuk mendukung keterbukaan informasi kepada masyarakat telah dilakukan kegiatan *Public Hearing* yang sebagai narasumber dari Kepala Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara dan dihadiri oleh berbagai stakerholder. Aktivitas lain yang mendukung Kegiatan penyebarluasan hasil berupa penerimaan dan pelepasan magang mahasiswa dalam kegiatan Magang merdeka belajar dan praktek kerja serta kordinasi kegiatan mendukung tugas dan fungsi Balai yaitu mendiseminasi hasil inovasi instrumen tanaman Palma dan kegiatan dari pusat bersama dengan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara.



Gambar 4. Kegiatan *Public Hearing* BSIP Tanaman Palma



Gambar 5. Kegiatan pelepasan mahasiswa magang



Gambar 6. Pelatihan standar mutu kelapa



Gambar 7. Kegiatan kunjungan tamu International Coconut Community





Gambar 8. Kegiatan standarisasi benih kelapa



Gambar 9. Kegiatan Kunjungan dari Bappenas RI

### 3.4. Sarana Laboratorium Standardisasi Perkebunan

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma pada tahun 2023 telah menargetkan 10 unit alat laboratorium yaitu alat destilasi aquadest, neraca analitik, timbangan, pH-meter, chromameter, pompa vakum, vortex mixer, sieve shaker, dan oven blower. Alat-alat laboratorium ini sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan laboratorium, pemberian layanan analisis, dan perluasan ruang lingkup laboratorium sehingga akan ada input balik yang diharapkan dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan peningkatan kepuasan penerima jasa analisis. Rincian sarana/alat laboratorium dan anggaran biasaya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian alat dan anggaran biaya pengadaan sarana laboratorium

Akun	Rencana Kegiatan	Volume	Satuan	Biaya Satuan Ukur	Jumlah
532111	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>				
	Alat destilasi aquadest	1	Unit	46.200.000	46.200.000
	Neraca analitik	1	Unit	47.160.000	47.160.000
	Timbangan 15 Kg	1	Unit	6.480.000	6.480.000
	pH meter	2	Unit	31.200.000	62.400.000
	Chromameter	1	Unit	6.000.000	6.000.000
	Pompa vakum	1	Unit	8.820.000	8.820.000
	Vortex mixer	2	Unit	6.000.000	12.000.000
	Ultra Turrax	1	Unit	58.200.000	58.200.000
	Sieve Shaker	1	Unit	10.740.000	10.740.000
	Oven Blower	1	Unit	42.000.000	42.000.000
	<b>Jumlah</b>				<b>300.000.000</b>
	<b>TOTAL</b>				<b>300.000.000</b>

Belum ada realisasi terkait dan karena ada perubahan pejabat Menteri Pertanian maka surat persetujuan Menteri terkait pengadaan barang import tidak dapat dikeluarkan. Untuk mengatasi hal tersebut maka akan dilakukan revisi alat-alat laboratorium yang

diadakan berupa produk-produk dalam negeri (PDN) dan produk-produk yang ready stock sehingga terealisasi secepatnya. Hasil yang dicapai saat ini adalah pengumpulan data alat-alat laboratorium yang akan diadakan melalui e-katalog LKPP dengan nilai TKDN minimal 25% dan penyedia yang mempunyai produk dalam negeri (PDN) ready stock. Realisasi fisik dan realisasi keuangan masih 0% sehingga belum ada alat-alat laboratorium yang diadakan.

Pada bulan November ada refocusing anggaran revisi 6, dimana anggaran untuk pengadaan alat-alat laboratorium **dihapus** untuk pemenuhan program strategis kementerian pertanian.

### 3.5. Produksi Benih Kelapa Terstandar

#### Pendederan

Kegiatan Kegiatan perbenihan tahun 2023 sebanyak 68,750 benih dengan target akhir sebanyak 55,000 bibit siap salur. Kegiatan perbenihan dilaksanakan di KP. Kima Atas dan KP. Mapanget. Dari kedua lokasi tersebut, telah dideder 68,750 benih kelapa yang terdiri dari 16,371 kelapa Genjah (11,471 benih GSK, 2,000 benih GKB dan 2,900 benih GRA) serta 52,379 kelapa Dalam (46,079 benih DMT, 4,250 benih DPU, 650 DTE dan 1,400 DBI).

Kegiatan Kegiatan perbenihan di KP. Mapanget diawali dengan seleksi benih kelapa Pohon Induk Terpilih (PIT). Benih yang memenuhi syarat selanjutnya disayat dan dideder pada lokasi perbenihan. Hingga saat ini, telah dideder 34,104 benih kelapa yang terdiri dari 24,404 benih kelapa Dalam dan 9,700 kelapa genjah. Kelapa Dalam terdiri dari 18,104 DMT, 4,250 DPU dan 650 DTE. Sementara itu, kelapa genjah meliputi kelapa 4,800 GSK, 2,000 kelapa GKB dan 2,900 kelapa GRA.



Gambar 10. Perbenihan kelapa di KP. Mapanget

Seperti halnya dengan KP. Mapanget, kegiatan perbenihan di KP. Kima Atas diawali dengan seleksi benih kelapa Pohon Induk Terpilih (PIT). Benih yang memenuhi syarat selanjutnya disayat dan dideder pada lokasi perbenihan. Hingga saat ini, telah dideder 34,646 benih kelapa yang terdiri dari 27,975 benih kelapa DMT dan 6,671 benih kelapa Genjah.





Gambar 11. Perbenihan kelapa di KP. Kima Atas

### **Pemeliharaan Tanaman**

Kendala utama kegiatan perbenihan yang tidak bisa dihindari tahun 2023 ini yaitu fenomena El Nino. Fenomena El Nino terjadi bulan Juli hingga Oktober 2023 dengan puncak kemarau pada bulan Agustus hingga September. Fenomena El Nino berdampak pada perubahan pola curah hujan, suhu udara yang meningkat dan kecenderungan peningkatan titik panas di wilayah tertentu. kondisi cuaca yang tidak menentu. Dampak El Nino berpengaruh terhadap vigor dan fisiologis tanaman (Woyono, 2007). Suhu yang tinggi dan kekurangan air dapat menyebabkan viabilitas benih menurun. Untuk meminimalkan dampak el Nino terhadap viabilitas benih maka dilakukan penyiraman secara rutin.



Gambar 12. Antisipasi dampak El Nino dengan penyiraman tanaman

Dampak lain el Nino yaitu perkembangan hama dan penyakit. Temperatur, kelembaban udara relatif, foroperiodisitas berpengaruh langsung terhadap siklus hidup, keperidian, lama hidup serta kemampuan diapouse serangga (Wiyono, 2007). Beberapa literatur menyebutkan bahwa populasi hama berbeda pada musim kemarau maupun musim hujan yang berarti bahwa peningkatan suhu menyebabkan siklus hidup beberapa hama lebih cepat dibandingkan musim hujan.

Serangan hama dan penyakit menyerang tanaman sejak di pembibitan, tanaman pindah tanam, tanaman muda, hingga tanaman produktif. Serangan hama penyakit dapat menghambat pertumbuhan tanaman bahkan pada serangan berat menyebabkan kematian tanaman.

Pada stadia pembibitan. Hama yang paling sering ditemukan yaitu *Plesispa* sp. Hama *Plesispa* sp merupakan salah satu hama penggerek daun tombak. Hama menyerang dengan mengerek lapisan epidermis daun sehingga daun seperti terbakar tanaman muda. Keberadaan hama pada lipatan daun menyebabkan hama ini sulit dikendalikan secara mekanik maupun hayati. Pada kondisi serangan berat, dilakukan pengendalian secara



kimiawi menggunakan insektisida berbahan aktif Fipronil 50 SC. Aplikasi insektisida melalui penyemprotan dengan dosis sebagaimana tercantum dalam kemasan.

Selain hama, pembibitan juga rentan dengan serangan penyakit bercak daun yang disebabkan oleh cendawan. Penyakit bercak daun umumnya disebabkan oleh patogen *Curvularia* sp, *Helmintosporium* sp, *Pestalotia* sp. maupun *Colletotrichum* sp. Pengendalian penyakit bercak daun menggunakan fungisida berbahan aktif difenokonazol dan azoxistrobin. Fungisida tersebut merupakan fungisida sistemik yang bersifat preventif dan kuratif. Aplikasi fungisida melalui penyemprotan sesuai dosis yang tertera pada kemasan.

Pemeliharaan pembibitan meliputi pemupukan terutama pupuk daun. Pupuk daun yang kaya akan unsur hara makro maupun mikro. Unsur hara makro meliputi: nitrogen, posfor maupun kalium. Sementara itu, unsur hara mikro diantaranya besi, boron, kobal, mangan, seng, tembaga, molybdenum. Aplikasi pemupukan melalui penyemprotan dengan dosis sebagaimana tercantum dalam kemasan.

Salah satu kendala dalam pelaksanaan pesemaian kelapa pada umumnya yaitu kompetisi dengan gulma. Pengendalian gulma dilakukan secara mekanik pada saat populasi gulma masih terkendali dan secara kimiawi pada saat populasi gulma mulai padat. Pengendalian gulma secara kimiawi menggunakan herbisida berbahan aktif paraquat diklorida atau bisa juga berbahan aktif isopropyl amina glifosat. Aplikasi herbisida melalui penyemprotan dengan dosis sebagaimana tercantum dalam kemasan.



Gambar 13. Pemupukan dan pengendalian OPT

Penggunaan pestisida (herbisida, insektisida, fungisida) dapat dikombinasikan dengan alkyphenol ethoxylates succinic ester sulfonic acid sodium yang berfungsi sebagai perata, perekat maupun penembus. Penambahan bahan aktif tersebut dapat meningkatkan daya rekat pestisida sehingga tidak mudah tercuci oleh air hujan. Selain itu, dapat meningkatkan penetrasi/ daya tembus pestisida. Aplikasi herbisida berdasarkan petunjuk pemakaian pada kemasan. Penggunaan pestisida secara bijak dan terkontrol untuk meminimalisir dampak kerusakan lingkungan karena penggunaan pestisida.

### Penyaluran Benih Bertunas Bibit

Penyebaran/penyaluran benih bertunas/bibit berdasarkan permohonan baik bersifat individu maupun kelompok. Hingga akhir bulan Desember, telah sebanyak 25.250 bibit dengan rincian terlampir pada Tabel 3.

Tabel 3. Lokasi penyaluran benih kelapa pada kegiatan perbenihan TA 2023

No.	Daerah sebaran bibit	Jumlah	Varietas
1.	Desa Bagunemo, Kec. Bulagi, Kab. Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah	200	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
2.	Dusun Arra, Desa Tompobulu, Kec. Tompobulu, Kab. Maros, Sulawesi Selatan	200	Kelapa Genjah Raja (GRA)
		200	Kelapa Genjah Kuning Bali (GKB)
		200	Kelapa Genjah Salak (GSK)
3.	Desa Talawaan Jaga I, Kec. Talawaan, Kab. Minahasa Utara	300	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
4.	Desa Talawaan Jaga VII, Kec. Talawaan, Kab. Minahasa Utara	4000	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
5.	Desa Kawangkoan, Jaga I, Kec. Kalawat, Kab. Minahasa Utara	650	Kelapa Genjah Raja (GRA)
6.	Desa Likupang II, Jaga III, Kec. Likupang Timur, Kab. Minahasa Utara	2000	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
7.	Desa Poopo Utara, Jaga IV, Kec. Ranoyapo, Kab. Minahasa Selatan	2550	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
8.	Jaga XII, Desa Warembungan, Kec. Pineleng, Kab. Minahasa	1500	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
9.	Desa Kayuroya, Kec. Lembaian Timur, Kab. Minahasa	2150	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
		100	Kelapa Genjah Salak (GSK)
10.	Desa Liandok, Kec. Tompaso Baru, Kab. Minahasa Selatan	800	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
11.	Desa Bintauna, RT/RW 001/001, Kec. Bintauna, Kab. Bolaang Mongondow Utara	1000	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
		100	Kelapa Genjah Salak (GSK)
12.	Desa Solimandungan II, Dusun I, Kec. Bolaang, Kab. Bolaang Mongondow	1500	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
13.	Desa Talawaan, Jaga VII, Kec. Talawaan, Kab. Minahasa Utara	1000	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
14.	Desa Serawt, Kec. Likupang Timur, Kab. Minahasa Utara	500	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
15.	Desa Koka Jaga V, Kec. Tombulu, Kab. Minahasa	450	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
16.	Kinow-Tomohon	100	Kelapa Genjah Salak (GSK)
17.	Desa Tumuluntung Jaga 7, Kec. Kauditan, Kab. Minahasa Utara	600	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
18.	Jaga II Desa Tababo, Kec. Beilang, Kab. Minahasa Tenggara	300	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
19.	Jaga II Desa Tababo, Kec. Beilang, Kab. Minahasa Tenggara	450	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
20.	Desa Sampiri Jaga V, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara	1500	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
21.	Desa Paslaten, Jaga I, Likupang Selatan, Kab. Minahasa Utara	1500	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)
22.	Lingkungan II, Kelurahan Bengkol, Kec. Mapanget, Kota Manado	1400	Kelapa Genjah Kuning Bali (GKB)
<b>Total</b>		<b>25250</b>	<b>DMT, GRA, GKB dan GSK</b>



Gambar 14. Penandatanganan BAST dan serah terima benih bertunas/bibit

## IV. DUKUNGAN MANAJEMEN

### 4.1. Layanan Perkantoran

#### 4.1.1. Gaji dan Tunjangan

Pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan akhir tahun sebesar 96,19% yaitu terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sebanyak 55 orang. Pada bulan November terjadi refofusing anggaran DIPA ke 6 yang awalnya pagu anggaran gaji dan tunjangan sebesar Rp. 4.634.161.000.- menjadi Rp. 3.869.155.000.-. Realisasi pembayaran gaji dan tunjangan sampai akhir tahun sebesar Rp. 3.847.099.005.- atau 99,43% meliputi pembayaran gaji pokok PNS, pembulatan gaji PNS, tunjangan suami/istri PNS, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan PPh, tunjangan beras, uang makan PNS, tunjangan umum PNS dan uang lembur. Realisasi keuangan gaji dan tunjangan terdapat 2 pagu penggunaan yaitu pagu Litbang (WA.1809 | Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian) dan Pagu BSIP (6918 | Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian) sebagai mana tabel dibawah ini:

Tabel 4. Pagu dan realisasi Gaji dan Tunjangan

001	Gaji dan Tunjangan			
		Pagu	Realisasi	%
	Litbang	1.374.487.000	1.374.288.568	99,99
	BSIP	2.494.668.000	2.472.810.437	99,12
	JLM	3.869.155.000	3.847.099.005	99,43

#### 4.1.2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Realisasi keuangan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terdapat 2 pagu penggunaan yaitu pagu Litbang (WA.1809 | Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian) dan Pagu BSIP (6918 | Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian) sebagai mana tabel dibawah ini:

Tabel 5. Pagu dan realisasi Operasional Perkantoran

002	Operasional Perkantoran			
		Pagu	Realisasi	%
	Litbang	1.415.475.000	1.414.293.702	99,92
	BSIP	3.573.825.000	3.464.944.441	96,95
	JLM	4.989.300.000	4.879.238.143	97,79
A.	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran			
		Pagu	Realisasi	%
	Litbang	762.693.000	762.657.083	100,00
	BSIP	1.799.475.000	1.765.393.052	98,11
	JLM	2.562.168.000	2.528.050.135	98,67



<b>B. Langganan Daya dan Jasa</b>				
		Pagu	Realisasi	%
	Litbang	184.734.000	183.962.641	99,58
	BSIP	483.928.000	412.029.212	85,14
	JLM	668.662.000	595.991.853	89,13
<b>C. Pemeliharaan Perkantoran</b>				
		Pagu	Realisasi	%
	Litbang	281.479.000	281.122.687	99,87
	BSIP	774.851.000	773.648.822	99,84
	JLM	1.056.330.000	1.054.771.509	99,85
<b>D. Pembayaran Terkait Operasional Kantor</b>				
		Pagu	Realisasi	%
	Litbang	186.569.000	186.551.291	99,99
	BSIP	515.571.000	513.873.355	99,67
	JLM	702.140.000	700.424.646	99,76

Pelaksanaan operasional dan pemeliharaan perkantoran meliputi pemenuhan kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan listrik, pemeliharaan perkantoran dan pembayaran terkait operasional perkantoran. Adapun realisasi kegiatan sebesar 97,79 % yaitu sebesar Rp. 4.879.238.143 dari total anggaran sebesar Rp. 4.989.300.000.

Kebutuhan sehari-hari perkantoran sampai akhir tahun diaktualisasikan dalam pembayaran belanja keperluan perkantoran yang didalamnya termasuk honor petugas kebersihan, pramubakti, satpam dan pengemudi, gaji ke-13 petugas kebersihan, pramubakti, satpam dan pengemudi, keperluan sehari-hari perkantoran, snack dan konsumsi rapat, pengurusan surat-surat Negara, dan biaya operasional pimpinan. Adapun realisasi anggaran sampai akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp. 2.528.050.135 dari total anggaran sebesar Rp. 2.562.168.000. Aktualisasi serapan anggaran terbesar pada pembayaran honor petugas kebersihan, pramubakti, satpam dan pengemudi berjumlah 55 orang.



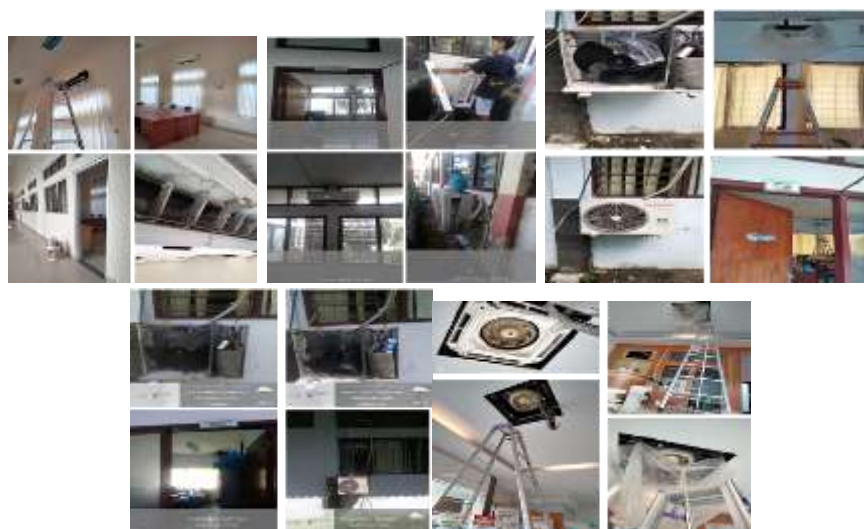
Gambar 15. Aktivitas pemeliharaan kantor dilaksanakan petugas kebersihan

Langganan daya dan jasa direalisasikan dalam bentuk pembayaran tagihan beban penggunaan listrik, belanja langganan telepon dan pengiriman surat dinas pos pusat. Realisasi anggaran sampai akhir tahun 2023 langganan daya dan jasa sebesar Rp. 595.991.853 dari total anggaran sebesar Rp. 668.662.000.

Pemeliharaan perkantoran meliputi pemeliharaan gedung dan bangunan (gedung betingkat, tidak bertingkat dan halaman gedung /bangunan); dan pemeliharaan peralatan dan mesin (ac, alat pengolah data dan printer, genset, instalasi air, instalasi listrik, pemeliharaan dan eksploitasi kendaraan roda 4, roda 3 dan roda 2, mesin potong rumput, pemeliharaan traktor, alat bengkel dan perbaikan traktor). Serapan anggaran sampai akhir tahun 2023 sebesar Rp. 1.054.771.509 dari total anggaran sebesar Rp. 1.056.330.000.



Gambar 16. Pemeliharaan AC di Lobby Kantor



Gambar 17. Pemeliharaan AC





Gambar 18. Pemeliharaan Alat Pengolah Data dan Printer



Gambar 19. Pemeliharaan Gedung bertingkat



Gambar 20. Pemeliharaan Gedung Tidak Bertingkat



Gambar 21. Perbaikan Switch pada ruangan



Gambar 22. Pemeliharaan dan operasional mesin potong rumput

Operasional mesin potong rumput meliputi pemangkasan gulma di blok pertanaman kelapa, jalan kebun, emplasemen kantor kebun, lapangan, sekitaran Gazebo, pinggiran jalan raya maupun saluran air bahkan areal rumah dinas. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap bulan di KP. Mapanget, KP. Kima Atas, KP. Kayuwatu, KP. Paniki dan emplasemen kantor utama dengan luasan sekitar 180 ha. Untuk spot kunjungan, pemangkasan gulma lebih intensif dibandingkan blok lain terutama di blok kelapa Bido (Kayuwatu), blok sistem jarak tanam, perbenihan dan plasma nutfah kelapa genjah di KP. Mapanget.



Gambar 23. Pemeliharaan dan Eksploitasi Traktor

Mekanisme pengendalian gulma lainnya yaitu pemotongan/pembabatan gulma. Dibandingkan pembongkaran tanah, metode ini lebih cepat akan tetapi perkembangan gulma juga lebih cepat. Hal ini disebabkan karena mesin hanya memotong gulma di atas permukaan tanah sehingga gulma dalam waktu cepat berkembang terutama pada musim hujan.



Gambar 24. Perbaikan Traktor

Untuk meningkatkan ataupun mempertahankan performa mesin potong, perlu dilakukan pemeliharaan alat. Pemeliharaan mesin potong rumput meliputi, penggantian baut atau mor yang patah maupun yang sudah longgar, penggantian dan penajaman mata pisau, penggantian lahar, pengelasan bagian yang patah ataupun bocor serta pembelian oli untuk mesin. Beberapa traktor rutin diperbaiki mengingat umur traktor sudah cukup tua. Selain itu, operasional sangat intensif sekaligus kondisi di lapangan sehingga perlu perawatan ekstra untuk tetap mempertahankan performa mesin dan suku cadang lainnya. Pebaikan traktor meliputi penggantian velek,



pengelasan/ perbaikan sisir dan knalpor yang patah perbaikan hingga penggantian ban, penggantian oli garda maupun oli mesin, perbaikan sisir maun alat potong, penggantian aki, perbaikan/pengelasan gandengan dan sebagainya.



Gambar 25. Pemeliharaan Kendaraan Roda 4



Gambar 26. Pemeliharaan Roda 3 dan Roda 2



Gambar 27. Pemeliharaan Jaringan Air



Gambar 28. Belanja Pelaksanaan Dokter Umum, Obat-Obatan

Pembayaran terkait operasional perkantoran diaktualisasikan dalam bentuk pemenuhan penambah daya tahan tubuh, honor operasional satuan kerja, belanja ops lainnya (jasa dokter, obat-obatan, belanja pakaian dinas), honor pejabat pengadaan, dan upah harian lepas. Serapan anggaran sampai akhir tahun 2023 sebesar Rp. 700.424.646 dari total anggaran sebesar Rp. 702.140.000. Kegiatan pemeriksaan oleh dokter umum secara rutin dilaksanakan pada setiap minggu di hari Rabu. Pelaksanaan dokter umum ini melayani seluruh pegawai dan tenaga kontrak/harian di BSIP Tanaman Palma. Adapun pemeriksaan berupa pemeriksaan Gula Darah, Asam Urat, Kolesterol dan konsultasi kesehatan lainnya.

## 4.2. Layanan BMN

### 4.2.1. Pengelolaan SIMAK BMN

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Negara yang dilaksanakan pada bulan November yaitu:

1. Inventaris alat diruangan audio ruangan aren
2. Inventaris alat diruangan ruangan aren
3. Inventaris alat diruangan perpustakaan
4. Inventaris alat diruangan pantry lab pemuliaan
5. Inventaris alat diruangan AOR
6. Inventaris alat diruangan Bioskop TSP



Gambar 29. Kegiatan inventaris BMN bulan November 2023

#### 4.2.2. Pengelolaan Pengadaan Barang Dan Jasa

Beberapa hal yang dilaksanakan dalam kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa diantaranya sebagai berikut:

1. Melaksanakan survei pasar untuk pembuatan HPS.
2. Mengumumkan Rencana Umum Pengadaan dalam aplikasi SIRUP
3. Menyesuaikan daftar Rencana Operasional Pembiayaan sesuai dengan HPS
4. Penunjukkan Pihak Ketiga untuk pengadaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi.
5. Melaksanakan persiapan pengadaan alat laboratorium berupa mengirimkan surat izin import ke PSI Perkebunan untuk diteruskan ke BSIP.
6. Melakukan persiapan Renovasi Gedung dan Banguna Laboratorium Hama dan Penyakit dan Prasarana Lainnya.
7. Melakukan persiapan Renovasi Gedung dan Banguna Laboratorium Hama dan Penyakit dan Prasarana Lainnya.
8. Pengerjaan Renovasi Gedung dan Banguna Laboratorium Hama dan Penyakit dan Prasarana Lainnya sudah 100% realisasi fisik selesai.
9. Pengerjaan renovasi Gedung dan bangunan aula cocos dan prasaranan lainnya sudah 100% realisasi fisik selesai.

#### 4.2.3. Pendayagunaan Kebun Percobaan (IP2TP)

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma memiliki 4 kebun Pengujian yaitu KP. Mapanget, KP. Kima Atas, KP. Paniki dan KP. Kayuwatu. Kebun Pengujian Kima Atas sebagai kebun terluas dengan luasan mencapai 53,7 ha yang sudah di dimanfaatkan sebagai lahan koleksi plasma nutfah kelapa Dalam dan Genjah. Selain itu, KP. Kima Atas juga dimanfaatkan sebagai kebun sumber benih yaitu kelapa Dalam Mapanget dan Kelapa Genjah salak. Di Lokasi ini terdapat kelapa Dalam Bido sebanyak 224 dan kelapa Genjah Entoq sebanyak 427 pohon yang nantinya akan di jadikan sebagai sumber benih kelapa Dalam dan Genjah.

Kebun Pengujian Kayuwatu terletak di pusat kota, tepatnya di Kairagi, Manado. Letak strategis di pusat kota dan berbatasan langsung dengan perumahan dinas BSIP Tanaman Palma. Kebun ini seluas 39,23 ha mencakup koleksi plasma nutfah kelapa,

pinang, sagu, aren, dan kurma. Hingga saat ini, Kebun Pengujian Kayuwatu merupakan satu-satunya kebun sumber benih kelapa Bido tersertifikasi selain kebun sumber benih di daerah asal, Morotai. erada di luar sebanyak 412 pohon yang telah berproduksi.

Kebun Percobaan Mapanget seluas 45,56 ha yang sudah dimanfaatkan sebagai lahan koleksi plasma nutfah kelapa Dalam, Genjah dan kelapa Hibrida, sumber kelapa konsumsi, kebun sumber benih kelapa yaitu DMT, GKB, DPU dan GRA. Kegiatan pemeliharaan plasma nutfah, UPBS dan kelapa konsumsi di KP. Mapanget bulan Agustus yaitu pengendalian penyakit bercak daun pada tanaman muda dengan penyemprotan fungisida berbahan aktif Azoxistrobin 200 g/l dan difenokonazol 125 g/l.

Kebun percobaan Paniki seluas 40,8 ha. Lahan ini merupakan lahan milik Pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara yang telah dimanfaatkan sebagai kebun koleksi plasma nutfah kelapa, Sawit, Pinang, dan Kurma. KP Paniki juga sebagai kebun sumber benih kelapa Dalam Bali, Kelapa Dalam Palu dan kelapa Genjah Salak.

Kegiatan di kebun pengujian BSIP Tanaman Palma sepanjang tahun 2023 meliputi: pemupukan; pengendalian hama dan penyakit; hingga pengendalian gulma. Kegiatan pemupukan didahului dengan pembuatan bobokor. Bobokor adalah areal lokasi aplikasi pupuk secara melingkar di sekitar pangkal batang kelapa dengan jarak 1,5-2 meter dari pangkal batang. Pembuatan bobokor memiliki beberapa kelebihan diantaranya mengurangi kompetisi serapan hara dengan gulma serta mempercepat serapan hara oleh perakaran tanaman budidaya. Selain itu, adanya bobokor juga meminimalkan pupuk hanyut terbawa air saat hujan ataupun apabila terjadi luapan air.

Pemupukan dilakukan baik pada tanaman muda hingga tanaman produktif. Berdasarkan Kepmentan no. 57/Kpts/KB.020/07/2022 tentang pedoman produksi, sertifikasi, peredaran, dan pengawasan benih tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.), dosis pupuk untuk kelapa ditampilkan pada Tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 6. Dosis pupuk untuk tanaman kelapa (g/pohon/tahun)

Jenis Pupuk	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4 dan seterusnya
Urea	250	500	750	1.000
SP-36	175	350	525	750
KCI	350	700	1.100	1.500
Kieserit	50	100	150	200

Aplikasi pemupukan dapat juga dilakukan dengan menggunakan pupuk majemuk. Dosis pupuk majemuk untuk kelapa berdasarkan Kepmentan no. 57/Kpts/KB.020/07/2022 ditampilkan pada Tabel 7. Dosis pemupukan tentunya tidak lepas dari rekomendasi pemupukan berdasarkan hasil analisa tanah. Prioritas pemupukan dilakukan pada kelapa komersial atau sumber benih antara lain kelapa Dalam Bido, kelapa Genjah Kuning Bali (GKB), Genjah Raja (GRA) dan Genjah Salak (GSK) dan kelapa Dalam Mapanget (DMT) serta beberapa pohon kelapa yang mengalami penurunan produktivitas.



Tabel 7. Dosis pupuk majemuk untuk tanaman kelapa (g/phon/tahun)

Jenis Pupuk	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4 dan seterusnya
NPK	420	840	1.260	1.800



Gambar 30. Kegiatan bobokor dan pemupukan

Kegiatan hingga bulan November 2023 meliputi bobokor dan pemupukan. Berhubung keterbatasan anggaran, prioritas pemupukan pada kelapa komersial antara lain kelapa Dalam Bido, kelapa Genjah Kuning Bali (GKB), Genjah Raja (GRA) dan Genjah Salak (GSK) dan beberapa pohon kelapa yang mengalami penurunan produktivitas.

#### 4.2.4. Pengelolaan Laboratorium

Adapun Adapun capaian luaran pada bulan Oktober sebagai berikut:

- Perbaikan dokumen laboratorium dalam rangka persiapan penggantian nama laboratorium pengujian BPSI Tanaman Palma menjadi laboratorium pengujian BSIP Tanaman Palma (dalam proses).
- Perbaikan dan revisi dokumen laboratorium dalam rangka persiapan assesment Komite Akreditasi Laboratorium dan dokumen pendukung lainnya
- Membimbing Mahasiswa Magang Melakukan Analisa Contoh Tanah, Tanaman dan Pupuk Organik
- Persiapan assesment Komite Akreditasi Nasional (KAN)
- Persiapan dan perbaikan dokumen terkait untuk asesment yang akan dilaksanakan

#### 4.2.5. Pengelolaan Rumah Kaca dan Areal Pendukung Lainnya

Mendukung kegiatan pengujian, BSIP Tanaman Palma dilengkapi sarana rumah kaca. Sarana rumah kaca secara eseluruhan terdiri dari empat unit yaitu tiga unit di area gedung utama BSIP Tanaman Palma dan satu unit di Kebun Percobaan Kima Atas. Dari keempat unit tersebut, satu unit di KP. Kima Atas butuh renovasi total, dan dua unit butuh renovasi atas dan dinding.





Gambar 31. Kondisi rumah kasa BSIP Tanaman Palma







### 4.3. Layanan Hubungan Masyarakat

#### 4.3.1. Diseminasi Pengujian Standar Melalui Kunjungan Industri Laboratorium

Diseminasi pengujian standar melalui kunjungan industri sebagai layanan Informasi dan kehumasan tanaman palma kepada stakeholder/masyarakat umum.

Tabel 8. Daftar kunjungan lapang ke Balai BSIP Tanaman Palma triwulan IV

No	JUDUL	MAKSUT dan TUJUAN	WAKTU	PEKERJAAN	KONTAK	GAMBAR
1	BSIP Tanaman Palma menerima kunjungan dari rombongan International Coconut Community (ICC)	Kedatangan ICC di Sulawesi Utara dalam rangka gelaran seminar "Harnessing Coconut Potential for Offsetting Carbon Emission: Integrating Science and Economy for a Sustainable Future"	14 Oktober 2023	ICC	(021) 3100556	

2	BSIP Tanaman Palma menerima kunjungan dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)	Pengembangan tanaman kelapa	18 Oktober 2023	PNS	(021) 31936207	
3	BSIP Tanaman Palma gelar Public Hearing	Mendukung keterbukaan informasi	19 Oktober 2023	PNS/Dosen/BU MN/Swasta		
4	BSIP Tanaman Palma menerima kunjungan dari Mahasiswa UNSRAT dan UNKLAB	Dalam rangka Praktik Kerja Lapangan dan mengenal lebih dekat dengan BSIP Tanaman Palma	02 November 2023	Dosen dan Mahasiswa		
5	BSIP Tanaman Palma menerima kunjungan dari Sekolah Alam Manado	Untuk mendapatkan informasi mengenai peran BSIP Tanaman Palma dan beragam aktivitasnya, khususnya pengetahuan mengenai teknologi pengolahan tanaman kelapa.	29 November 2023	Guru dan Siswa		
6	BSIP Tanaman Palma menerima kunjungan dari Universitas Negeri Gorontalo	Kunjungan Industri Mahasiswa Jurusan/Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo	29 November 2023	Dosen dan Mahasiswa		
7	BSIP Tanaman Palma menerima kunjungan dari rombongan International Coconut Community (ICC)	Kedatangan ICC di Sulawesi Utara dalam rangka gelaran seminar "Harnessing Coconut Potential for Offsetting"	14 Oktober 2023	ICC	(021) 3100556	

		Carbon Emission: Integrating Science and Economy for a Sustainable Future				
8	BSIP Tanaman Palma menerima kunjungan dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)	Pengembangan tanaman kelapa	18 Oktober 2023	PNS	(021) 31936207	
9	BSIP Tanaman Palma gelar Public Hearing	Mendukung keterbukaan informasi	19 Oktober 2023	PNS/Dosen/BU MN/Swasta		
10	BSIP Tanaman Palma menerima kunjungan dari Mahasiswa UNSRAT dan UNKLAB	Dalam rangka Praktik Kerja Lapangan dan mengenal lebih dekat dengan BSIP Tanaman Palma	02 November 2023	Dosen dan Mahasiswa		
11	BSIP Tanaman Palma menerima kunjungan dari Sekolah Alam Manado	Untuk mendapatkan informasi mengenai peran BSIP Tanaman Palma dan beragam aktivitasnya, khususnya pengetahuan mengenai teknologi pengolahan tanaman kelapa.	29 November 2023	Guru dan Siswa		

#### 4.3.2. Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi (PPID)

Setiap badan publik mempunyai kewajiban dalam memberikan pelayanan permohonan informasi publik secara cepat, tepat waktu, dan biaya ringan dan cara sederhana, serta dapat membuka akses publik terhadap informasi yang dihasilkan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Laporan Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Palma dalam pelaksanaan pelayanan permohonan informasi

publik lingkup Kementerian Pertanian bulan November 2023 terdapat sebanyak 2 pemohon.

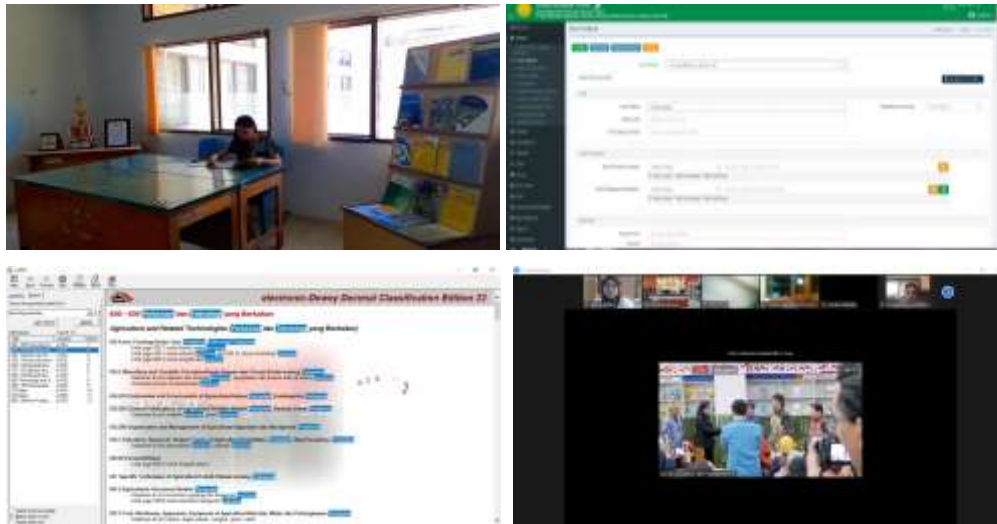
Tabel 9. Daftar Permohonan PPID selama triwulan IV 2023

No	Tanggal Permohonan	Nama Pemohon	Usia*	Pekerjaan/Instansi	Informasi Publik yang Dibutuhkan	Status
1	29 November 2023	I Nyoman Kerteyase	21 – 30 Tahun	Karyawan Swasta	Untuk Mendapat Informasi Terkait Bantuan Bibit Kelapa	Telah Selesai Diproses
2	29 November 2023	Adolf Harry Tamengkel	51 - 60 Tahun	Pegawai Negeri Sipil	Untuk Mendapat Informasi Terkait Bantuan Bibit Kelapa	Telah Selesai Diproses

#### 4.3.3. Pengelolaan Perpustakaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV 2023 diantaranya pengolahan bahan pustaka; pelayanan perpustakaan; dan pengembangan SDM.

- Perpustakaan BSIP Tanaman Palma tidak lepas dari pengunjung/pemustaka, jumlah pengunjung pada bulan November 2023 sebanyak 2 orang yang berasal dari karyawan BSIP Tanaman Palma
- Membantu pemustaka dalam penelusuran informasi dan melayani peminjaman
- Input data buku perpustakaan pada Sistem Otomasi Inlislite BSIP Tanaman Palma ( <http://183.91.66.157/balitpalma/> )
- Melakukan dan pemberian no. klasifikasi pada buku dengan menggunakan e-DDC
- Pengembangan SDM:
  - Mengikuti zoom 'Knowledge Sharing Kepustakawanan' yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian, pada tanggal 8 November 2023.
  - Mengikuti zoom 'Knowledge Sharing Pengembangan Penerbitan' yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian, pada tanggal 18 Desember 2023



Gambar 32. Kegiatan pengelolaan perpustakaan

#### 4.3.4. Pengelolaan Website/Media Sosial

Tabel 10. Laporan Medsos per Konten Sepanjang triwulan IV 2023

Oktober														
Kategori	FB				IG					TW				
	Jlm Post				Jlm Post					Jlm Post				
Quotes	18	525	6	20	18	93	0	0	1061	18	25	0	0	520
Berita	20	811	52	14	20	249	1	1	1757	20	24	0	2	893
Edukasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reels	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Repost	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kunjungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Magang	2	69	0	0	2	41	0	3	296	2	3	0	0	211
podcast	1	17	0	0	1	23	0	0	97	1	1	0	0	24
Insidental	5	327	24	19	5	36	0	0	450	5	6	0	0	201
November														
Kategori	FB				IG					TW				
	Jlm Post				Jlm Post					Jlm Post				
Quotes	14	507	11	13	13	78	0	0	641	13	15	0	0	276
Berita	19	622	30	19	18	242	2	3	1493	18	21	1	2	613
Edukasi	1	23	0	1	1	4	0	0	50	1	1	0	0	27
Reels	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0












Repost	1	55	3	3	1	3	0	0	66	1	1	0	0	46
Kunjungan	1	46	5	0	1	14	0	0	67	1	2	0	0	21
Magang	1	20	0	0	1	13	0	0	79	1	2	0	0	33
podcast	2	22	1	2	1	14	1	0	85	1	2	0	0	26
Insidental	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Desember</b>														

Kategori

**FB**

**IG**

**TW**

	Jlm Post				Jlm Post					Jlm Post				
Quotes	14	507	11	13	13	78	0	0	641	13	15	0	0	276
Berita	19	622	30	19	18	242	2	3	1493	18	21	1	2	613
Edukasi	1	23	0	1	1	4	0	0	50	1	1	0	0	27
Reels	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Repost	1	55	3	3	1	3	0	0	66	1	1	0	0	46
Kunjungan	1	46	5	0	1	14	0	0	67	1	2	0	0	21
Magang	1	20	0	0	1	13	0	0	79	1	2	0	0	33
podcast	2	22	1	2	1	14	1	0	85	1	2	0	0	26
Insidental	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan

-  Like
-  Comment
-  Share
-  Jangkauan



## 4.4. Layanan Umum

### 4.4.1. Pegamanan Aset

#### A. Pemeliharaan Sertifikasi ISO 9001



Gambar 33. Penyelenggaraan audit eksternal ISO 9001:2015

Dalam rangka implementasi Sistem Manajemen Mutu, BSIP Tanaman Palma mengadakan audit eksternal ISO 9001:2015. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Dr. Steivie Karouw, STP, M.Sc, Senin (18/12/2023). Hadir dalam kegiatan tersebut, Kasubag TU, Dr. Asthutiirundu, S.Hut, MP bersama tim auditor internal, bagian dokumen dan sekretariat ISO. Sebagai auditor eksternal dijalankan oleh ibu Wa Ode Khairunnisa, SP. dari PT. Mutuagung Lestari yang dilaksanakan selama 2 hari di BSIP Tanaman Palma.

#### B. Pemeliharaan Sertifikasi ISO 17025

Output Kinerja Tahun Anggaran 2023 pada Pemeliharaan Sertifikasi ISO 17025:

a) Penggantian nama Sertifikat Akreditasi Lab Ekofisiologi dari Balit Palma ke Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma

Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

- Persiapan assessment Komite Akreditasi Nasional (KAN)
- Persiapan dan perbaikan dokumen terkait untuk asesment yang akan dilaksanakan
- Kegiatan *surveillance* ke 2 untuk laboratorium pengujian BSIP Tanaman Palma yg dilaksanakan pada 19-21 Juli 2023. Kegiatan *surveillance* KAN untuk memastikan kesesuaian sistem mutu sesuai dengan ISO 17025:2017
- Perbaikan ketidaksesuaian temuan assessment ISO/IEC 17025:2017
- Menunggu review KAN
- Perbaikan review KAN



Gambar 34. Kegiatan *surveillance* KAN dengan ISO 17025:2017

- Kegiatan *surveillance* ke 2 untuk laboratorium pengujian BSIP Tanaman Palma yg dilaksanakan pada 19-21 Juli 2023. Kegiatan *surveillance* KAN untuk memastikan kesesuaian sistem mutu sesuai dengan ISO 17025:2017
- Perbaikan ketidaksesuaian temuan *assessment* ISO/IEC 17025:2017
- Melakukan verifikasi tindakan perbaikan temuan *assessment* KAN
- Closing perbaikan temuan *assessment* KAN
- Penerbitan Sertifikat Akreditasi Lab Ekofisiologi terbaru



Gambar 35. Sertifikat Akreditasi Lab Ekofisiologi terbaru

### C. Pemeliharaan Koleksi Plasma Nutfah

Koleksi plasma nutfah palma meliputi kelapa, sawit, kurma, aren, pinang, gawang, lontar dan aren. Terdapat lebih dari 100 pohon palma koleksi plasma nutfah tanaman palma yang tersebar di Sulawesi Utara maupun Sumatera Barat. Untuk keberlanjutan plasma nutfah, tentunya perlu pemeliharaan tanaman. Salah satu kegiatan pemeliharaan meliputi pemupukan, bobokor, pemangkasan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit.

Kegiatan pemupukan didahului dengan pembuatan bobokor. Bobokor adalah areal lokasi aplikasi pupuk secara melingkar di sekitar pangkal batang kelapa dengan jarak 1,5-2 meter dari pangkal batang. Pembuatan bobokor memiliki beberapa kelebihan diantaranya mengurangi kompetisi serapan hara dengan gulma serta mempercepat serapan hara oleh perakaran tanaman. Selain itu, adanya bobokor juga meminimalkan pupuk hanyut terbawa air.





Gambar 36. Bobokor dan pemagkasan daun kurma

Salah Pemupukan dilakukan baik pada tanaman muda hingga tanaman produktif. Berdasarkan Kepmentan no. 57/Kpts/KB.020/07/2022 tentang pedoman produksi, sertifikasi, peredaran, dan pengawasan benih tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) bahwa dosis pupuk untuk kelapa umur minimal empat tahun yaitu: 1.000 g Urea, 750 g SP-36, 1.500 g KCl dan 200 g kieserite atau 1.800 g pupuk NPK. Untuk tanaman lain, mengikuti takaran tersebut.



Gambar 37. Aplikasi pupuk pada tanaman kelapa dan kurma

Kegiatan lainnya yaitu pengendalian gulma terutama areal jalan yang tidak dapat dijangkau dengan oleh traktor maupun mesin potong rumput/slicer. Pengendalian gulma di areal jalan dilakukan seperlunya dan tidak rutin. Pengendalian gulma dilakukan secara kimiawi menggunakan herbisida berbahan aktif paraquat diklorida atau bisa juga berbahan aktif isopropyl amina glifosat. Untuk mendapatkan hasil terabit, herbisida tersebut dapat dikombinasikan alkyphenol ethoxylates succinicester sulfonic acid sodium yang berfungsi sebagai perata, perekat maupun penembus. Penambahan bahan aktif tersebut dapat meningkatkan daya rekat pestisida sehingga tidak mudah tercuci oleh air hujan. Selain itu, dapat meningkatkan penetrasi/ daya tembus pestisida. Aplikasi herbisida berdasarkan petunjuk pemakaian pada kemasan.



Gambar 38. Penekanan gulma



Gambar 39. Gejala serangan hama Rhynchophorus

Salah satu kendala dalam pemeliharaan plasma nutfah yaitu serangan hama dan penyakit. Serangan hama penyakit tidak hanya menurunkan produksi, menghambat pertumbuhan tanaman bahkan pada serangan berat menyebabkan kematian tanaman. Salah satu hama yang sangat merugikan saat ini yaitu Hama *Rhynchophorus* sp. Hama *Rhynchophorus* sp. merusak dengan menggerek batang, pelepah maupun tandan buah. Gejala awal sulit dideteksi karena larva berada dalam jaringan tanaman. Serangan dapat diketahui setelah ditemukan lubang gerekkan baik pada pangkal batang, pangkal pelepah maupun tangkai tandai. Serangan berat jika ditemukan lubang pada batang tanaman dan cenderung sulit dikendalikan. Dalam hitungan hari, tanaman dapat mati.

Hingga saat ini, pengendalian hama *Rhynchophorus* sp banyak dilakukan dengan eradikasi tanaman yang terserang maupun penggunaan perangkap berbasis feromon. Pada kondisi serangan berat, dilakukan pengendalian secara kimiawi. Pada beberapa bulan sebelumnya, telah dilakukan pengendalian hama *Rhynchophorus* sp secara kimiawi menggunakan insektisida berbahan aktif Fipronil 50 SC melalui metode infus akar. Evaluasi aplikasi insektisida cukup menekan perkembangan hama walaupun masih ditemukan tanaman yang terserang tetapi dengan intensitas lebih rendah dibandingkan tanpa perlakuan insektisida. Oleh karena itu, perlu aplikasi berulang untuk menekan populasi hama.



Gambar 40. Pengendalian hama *Rhynchophorus* metode infus akar

Pengendalian kimiawi hama *Rhynchophorus* dan *Oryctes* sp pada tanaman kelapa Bido di KP. Kayuwatu menggunakan insektisida Pinalty berbahan aktif Fipronil 50 SC. Insektisida ini termasuk jenis insektisida sistemik. Aplikasi insektisida melalui teknis infus akar dengan konsentrasi 20 ml suspensi (1:3). Sebanyak ± 450 tanaman telah difus

#### 4.4.2. Pengelolaan Kerjasama Perkebunan

Hasil kegiatan pengelolaan kerjasama sampai dengan saat ini sebagai berikut:

##### A. Daftar Kerjasama yang masih berlaku hingga tahun 2023

Tabel 11. Daftar Kerjasama yang masih berlaku

No.	JUDUL KERJASAMA	Mitra Kerjasama	JANGKA WAKTU (Tahun)	habis tahun	PENANDATANGANAN AKTA		
					TGL	BLN	TAHUN
1	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	Kesepakatan bersama peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan vokasi	5	2026	22	11	2021
2	PT Bumi Mapanget Asri	Persiapan Pelepasan Varietas Kelapa Dalam GPI	3	2023	30	11	2021
3	Direktur Utama PT. Halmahera mandiri sejati (HMS), Presiden International Technical and Brain Services Co, Executive Director International Coconut Community, Gubernur Sulawesi Utara, Ketua Pameran Hut PDIP ke 47 th 2020	Kesepakatan bersama pembuatan minyak premium, pertalite dan pertamax dari bahan enau/pohon aren serta herbal suplemen kesehatan	5	2025	12	01	2020

No.	JUDUL KERJASAMA	Mitra Kerjasama	JANGKA WAKTU (Tahun)	habis tahun	PENANDATANGANAN AKTA		
					TGL	BLN	TAHUN
4	Universitas Khairun Ternate	Nota kesepahaman kerjasama dibidang pengabdian masyarakat dan mahasiswa magang	5	2025	16	01	2020
5	FMIPA Universitas Negeri Manado	Kerjasama dibidang pengabdian masyarakat, mahasiswa magang dan penelitian	5	2025	25	08	2020
6	Program Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Teknologi Sulawesi Utara	Kerjasama di Bidang Pengabdian Masyarakat dan Mahasiswa Magang	6	2024	1	04	2019
7	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Bayumas	Penelitian dan Pengembangan dan Palma lain Mendukung Perekonomian Kabupaten Banyumas	6	2024	1	07	2019
8	PT Bumi Nusantara Coconut	Kerjasama Pengelolaan Budidaya Tanaman Porang	11	2028	22	10	2018
9	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	5	2026	16	06	2022
10	Pembangunan Kebun Induk Kelapa Hybrida dan Kelapa Dalam	PT Malisya Sejahtera	1	2023	16	03	2022
11	Persiapan Pelepasan Varietas Kelapa Genjah Pandan Manis	PT.Oasis Coco Indonesia	2	2024	09	05	2022
13	Persiapan dan Pendampingan Pelepasan Varietas Unggul Lokal Kelapa Panang SSM-01 di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Dinas Pertanian Bolaang Mongondow Timur	5 Tahun	2028	21	09	2023
14	Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Penerapan Standardisasi Bidang Pertanian	Program Studi FMIPA UNIMA	3	2026	07	12	2023

## B. Daftar Magang

Berikut daftar magang pada triwulan IV 2023.

Tabel 12. Daftar magang

No	JUDUL PKL/MAGANG/PENELITIAN	JUMLAH PESERTA	WAKTU PELAKSANAAN	Gambar
1	Mahasiswa Magang Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Pertanian UNSRAT (Tahap 2)	8 Orang	Oktober - November 2023	
2	Mahasiswa Magang Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Indonesia Manado	2 Orang	Oktober - Desember 2023	
3	Mahasiswa Magang Fakultas Peternakan UNSRAT	3 Orang	Oktober - November 2023	
4	Mahasiswa Magang Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Pertanian UNSRAT	5 Orang	Oktober - November 2023	

### 4.4.3. Pengelolaan PNB

Balai Target penerimaan PNB sampai akhir bulan Desember 2023 dari penerimaan umum yaitu penerimaan berasal dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan. Hingga akhir bulan Desember, penerimaan PNB berasal dari penerimaan umum dan fungsional. Penerimaan umum berasal dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp. 8.580.000,- dan Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp 11.780.000,-. Untuk penerimaan fungsional, sebagian besar berasal dari pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan IPTEK sebesar Rp. 469.674.000,- dari pendapatan pengembangan sumber daya manusia lainnya sebesar Rp. 400.000,- dan pendapatan penjualan hasil pertanian, Perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp. 159.150.200,-. Realisasi penerimaan PNB dari pendapatan umum dan fungsional hingga bulan Desember 2023 sebesar Rp. Rp 649.584.200,-.



Tabel 13. Target penerimaan PNBP hingga Desember 2023

URAIAN	Penerimaan		
	Target	Realisasi	%
Umum	120.000	20.360.000	16966,67
Fungsional	765.000.000	629.224.200	82,25
Total	765.120.000	649.584.200	84,90

#### 4.5. Layanan Prasarana Internal

##### Renovasi Laboratorium Hama dan Penyakit Terpadu

Kegiatan layanan prasarana internal meliputi kegiatan renovasi gedung dan bangunan laboratorium terpadu hama dan penyakit. Pada tanggal 21 Agustus 2023, telah

dilakukan penandatanganan kontrak dengan kontrak antara BSIP Palma dan kontraktor yang disaksikan oleh konsultan perencana dan konsultan pengawas serta tim dari BSIP Tanaman Palma. Kegiatan renovasi laboratorium terpadu terdiri dari dua tahap yaitu renovasi atap dan renovasi plafon. Hingga akhir bulan November, perkembangan kegiatan mencapai 100%. Lingkup renovasi meliputi penggantian atap, penggantian plafon di dalam dan luar bangunan.

Before	After
 <p>Denah laboratorium terpadu hama dan penyakit tanaman</p>	 <p>Penggantian atap dan pengerjaan lainnya laboratorium terpadu Hama dan penyakit terpadu</p>
 <p>Kondisi laboratorium terpadu hama dan penyakit tanaman</p>	 <p>Perbaikan plafon lab Hama dan penyakit terpadu</p>

## Renovasi Gedung Auditorium Cocos

Renovasi Auditorium Cocos meliputi penggantian atap dan plafon. Hingga bulan Desember, perkembangan kegiatan renovasi Auditorium Cocos sudah memasuki 100% pengerjaan.



Gambar 41. Kondisi Plafon Auditorium Cocos setelah renovasi



Gambar 42. Pembongkaran atap, plafon dan rangka atap



Gambar 43. Penggantian atap bangunan

#### 4.6. Layanan Manajemen SDM

Capaian kinerja bulan Oktober 2023 diantaranya:

1. Koordinasi untuk Peningkatan Pelayanan Publik di PSI Perkebunan, Bogor, Jawa Barat



Gambar 44. Koordinasi untuk Peningkatan Pelayanan Publik

2. Mendampingi Kepala Balai BSIP Tanaman Palma pada kegiatan Seminar Akhir Proyek Perubahan PKN TK.II Angkatan XXV Kementerian Pertanian



Gambar 45. Seminar Akhir Proyek Perubahan PKN TK.II Angkatan XXV

#### 4.7. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Pada Bulan Oktober telah dilaksanakan pengawalan kegiatan teknis FGD PNPS dan Ratek RSNI 2. BSIP Tanaman Palma terus menggenjot penyusunan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS). Kali ini, BSIP Tanaman Palma membahas Anakan Sagu dan Benih Aren, Kamis (19/10/2023).

Focus Group Discussion (FGD) penyusunan PNPS Anakan Sagu dan Benih Aren tersebut menghadirkan narasumber kompeten, antara lain Ratna Rubandiah, SE, M.Sc dari Direktorat Perbenihan Perkebunan. Ratna membahas topik tentang Standar Mutu Anakan Sagu dan Benih Aren dengan moderator Engelbert Manaroinson, SP, M.Si.





Gambar 46. Pelaksanaan FGD secara offline

Narasumber lainnya yakni Albertus Fajar Irawan, SP, M.Agr, P.hD, akademisi di Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro yang membahas Penyiapan Bahan Tanam Anakan Sagu Terstandar. Selanjutnya, Dr. Ir. Eny Widajati, MS yang tak lain akademisi Institut Pertanian Bogor. Eny membahas Penyiapan Bahan Tanam Benih Aren Terstandar. Jalannya diskusi tersebut dipandu moderator Yulianus Matana, SP, M.Si. Kegiatan ini diikuti secara luring (Gambar 32) dan daring (Gambar 33) oleh perwakilan perguruan tinggi, peneliti, SKPD terkait dan pelaku usaha.

Kepala BSIP Tanaman Palma Dr. Steivie Karouw, STP, mengucapkan terima kasih kepada semua pembicara dan undangan yang telah memberi perhatian terhadap pengembangan tanaman palma, khususnya Sagu dan Aren. Dia berharap hasil FGD ini memberi dampak besar untuk pengembangan tanaman Sagu dan Aren di Indonesia.



Gambar 47. Pelaksanaan FGD secara online

Kegiatan berikutnya itu Rapat Teknis (Ratek 2) membahas Teknik Budidaya Kelapa Dalam Sistem Monokultur. Kegiatan dilaksanakan di Grand Lulay, Manado. Hadir pada kegiatan tersebut yaitu Komite Teknis, konseptor, narasumber dan tamu undangan lainnya.



Gambar 48. Rapat Teknis RSNI Teknik Budidaya Kelapa Dalam Sistem Monokultur

Penyusunan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (RKAKL) TA 2024 Pagu Alokasi Anggaran. Selain itu juga dilaksanakan pengusulan revisi DIPA revisi 5 yang mencakup penambahan alokasi belanja non operasional dan realokasi kelebihan belanja pegawai. Jumlah realokasi kelebihan belanja pegawai mengacu pada data yang telah dihitung sesuai dengan estimasi kebutuhan hingga bulan Desember.

Pagu alokasi anggaran TA 2024 yang telah disusun pada tanggal 2- 7 Oktober 2023 di Bogor, Jawa Barat diminta untuk dilakukan pemblokiran pada beberapa RO. Pemblokiran tersebut mengacu pada arahan dari BSIP terkait Program Ketersediaan Akses Pangan Berkualitas, Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen senilai Rp. 3.145.229.000,- dari total pagu Rp. 13.604.483.000,-.

Output Kinerja Bulan Oktober Tahun Anggaran 2023 :

1. Dokumen usulan DIPA 5 dan RKAKL TA 2023
2. Dokumen data dukung usulan revisi 5 TA 2023  
Dokumen RKAKL Pagu Anggaran TA 2024 dengan pemblokiran

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Pedoman budidaya monokultur kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) telah melalui Rapat Konsensus (Rakon) pada tanggal 3 November 2023. Setelah Rakon, RSNI3 9229:2023 berlanjut ke Jajak Pendapat. Periode jajak pendapat mulai tanggal 11 November hingga 10 Desember 2023. Tanggapan dan masukan dalam jajak pendapat pengembangan SNI RSNI3 9229:2023 disampaikan melalui website [sispk.bsn.go.id](http://sispk.bsn.go.id).

Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) BSIP Tanaman Palma mengajukan dua usulan yaitu benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) yang merupakan revisi dari SNI 01-7157-2006 dan benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) yang merupakan revisi dari SNI 01-7158-2006. Kedua usulan PNPS tersebut telah diajukan ke komtek teknis 65-18 Perkebunan untuk diusulkan ke BSN. Usulan PNPS yang disetujui akan menjadi target RSNI tahun berikutnya.

Pada Bulan November telah dilaksanakan kegiatan penyusunan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (RKAKL) TA 2024 Pagu Alokasi Anggaran. Selain itu juga dilaksanakan pengusulan revisi DIPA revisi 6 yang mencakup Refocusing Belanja Modal Alat Mesin, sisa belanja kontraktual dan Belanja non operasional lainnya sebanyak total Rp.450.000.000,-. Selain itu juga terdapat penambahan pagu anggaran sebesar Rp.300.000.000,- pada RO diseminasi yang berdasarkan ketentuan dari Kementerian keuangan anggaran tersebut diblokir.

Pagu alokasi anggaran TA 2024 yang telah disusun diminta untuk dilakukan pemblokiran pada beberapa RO. Pemblokiran tersebut mengacu pada arahan dari BSIP terkait Program Ketersediaan Akses Pangan Berkualitas, Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen senilai Rp. 3.145.229.000,- dari total pagu Rp. 13.604.483.000,-.

Output Kinerja Bulan November Tahun Anggaran 2023 meliputi: 1) Dokumen DIPA 6 dan RKAKL TA 2023, 2) Dokumen data dukung usulan revisi 6 TA 2023, dan 3) Dokumen RKAKL Pagu Anggaran TA 2024 dengan pemblokiran. Revisi DIPA sebagian besar berdasarkan arahan dari BSIP dan sisanya berdasarkan kebijakan internal untuk memaksimalkan tugas dan fungsi BSIP Tanaman Palma.

## 4.8. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

### 4.8.1. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, SPI dan ZI

Kegiatan Kegiatan monitoring emonev online salah satunya adalah emonev Bappenas di input melalui website <https://e-monev.bappenas.go.id/2023/> tiap bulannya dengan sumber data dari keuangan balai BPSI Tanaman Palma. Sampai bulan Desember input data sudah selesai dilaksanakan.



Gambar 49. Monitoring Emonev Bappenas sampai bulan Desember 2023

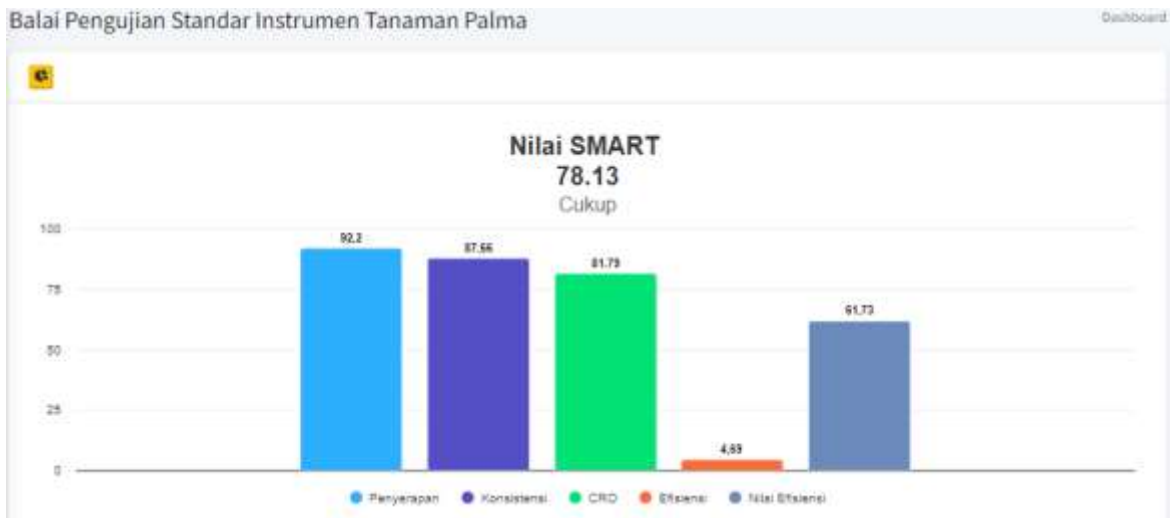
Kegiatan monitoring emonev berikutnya adalah e\_SAKIP di input melalui website <http://esakip.pertanian.go.id/login> tiap triwulan berjalan. Sampai bulan Desember input data sudah selesai dilaksanakan. Untuk aplikasi esakip sudah divalidasi sesuai triwulan berjalan.

The image shows the esakip dashboard. At the top, there are four tabs: 'Perencanaan', 'Pengukuran', 'Pelaporan', and 'Evaluasi'. The main content is a table titled 'Dashboard Unit Kerja'. The table has columns for 'No', 'Unit Kerja', 'Jumlah EKO', 'TW I', 'TW II', 'TW III', 'TW IV', and 'Jumlah Cascading'. There are two rows of data. The first row is for 'BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PALMA (0905120000)' with a score of 4 and 100% completion for TW I, II, and III. The second row is for 'SUBBAGIAN TATA USAHA (0905120100)' with a score of 5. Below the table is a 'Penjelasan Warna' section with a legend for scores: 1 (Green) for 'Baik ( Skor >= 90 )', 2 (Yellow) for 'Cukup ( 70 <= Skor < 90 )', 3 (Red) for 'Buruk ( Skor < 70 )', 4 (Grey) for 'Belum Ada Skor', and 5 (White) for 'Belum Input Data'.

Gambar 50. Monitoring esakip sampai bulan Desember 2023

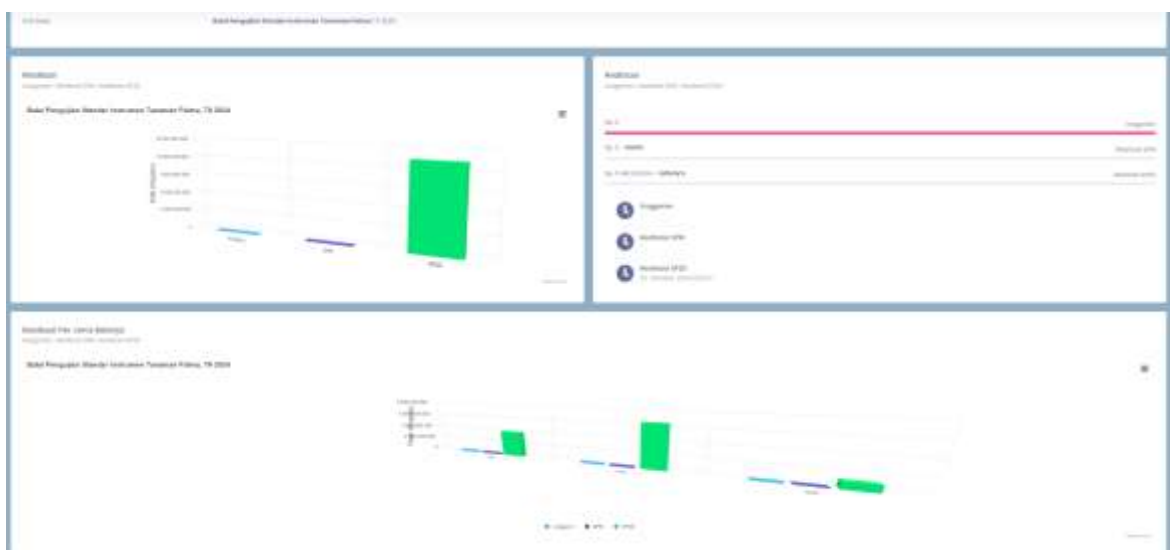
Kegiatan monitoring emonev online berikutnya adalah emonev SMART DJA di input melalui website <https://monev.kemenkeu.go.id/> tiap bulannya dengan sumber data dari keuangan balai BPSI Tanaman Palma. Pada Aplikasi ini, tersinkronasi dengan aplikasi SAKTI balai yang berisi realisasi keuangan balai dan capaian output kegiatan yang diinput oleh operator SAKTI berkoordinasi dengan operator emonev SMART DJA dalam penginputan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO). Terhitung nilai SMART sampai akhir Desember ini

sebesar **78,13 (nilai sementara)**. Nilai SMART DJA ini merupakan hasil realisasi dari PK Kepala Balai Tahun 2023 pada Sasaran kegiatan (SK) 4: Terwujudnya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang Akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran) dengan IKSK 4-1 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma (NKA).



Gambar 51. Monitoring SMART sampai akhir Desember 2023

Kegiatan monitoring emonev online terakhir yaitu Monev intra-BSIP (i-monev) di input melalui website <http://sso.bsipkementan.id/> tiap bulannya. Laporan i-monev merupakan laporan realisasi keuangan lingkup Badan Standar Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian berdasarkan jenis kelompok belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang operasional, belanja barang non operasional dan belanja modal. Sampai bulan Desember input data sudah selesai dilaksanakan. Pengisian pencapaian pada aplikasi e-monitoring SSO BSIP Tanaman Palma telah dilakukan sampai bulan Desember 2023.



Gambar 52. Rekap e-monitoring SSO BSIP Tanaman Palma sampai bulan Desember

## **A. Evaluasi**

Ruang lingkup kegiatan evaluasi kemajuan BSIP Tanaman Palma untuk menuju WBK/WBBM akan dilaksanakan perencanaan meliputi 4 bagian yaitu:

### **1. Manajemen Perubahan**

Manajemen perubahan bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (mind set), serta budaya kerja (culture set) individu pada unit kerja yang dibangun, menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan zona integritas.

### **2. Penataan tatalaksana**

Penataan tatalaksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur pada Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.

### **3. Penataan sistem manajemen SDM**

Penataan sistem manajemen SDM aparatur bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme SDM aparatur pada Zona Integritas Menuju WBK/WBBM

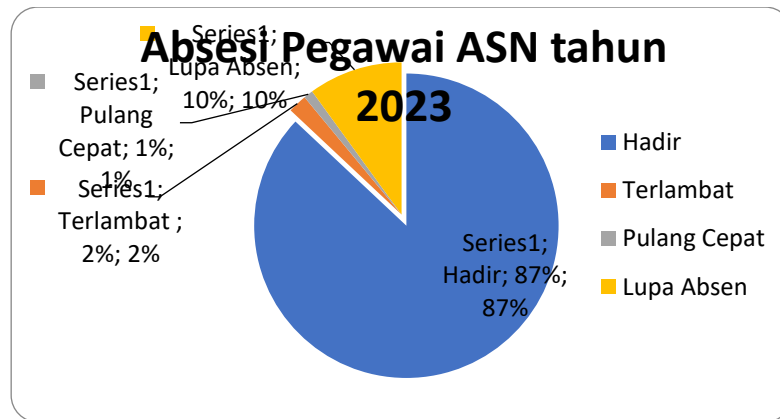
### **4. Penguatan Akuntabilitas**

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

## **B. SPI**

Sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian RI nomor 13 tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis lingkup Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) ada terdapat tiga Bagan Organisasi, yaitu: (1) Kepala, (2) Bagian Tata Usaha dan (3) Kelompok Jabatan Fungsional. Pembagian tugas didasarkan pada kebutuhan organisasi dengan menetapkan uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas serta bertanggungjawab kepada siapa.

Semua pegawai telah ditunjuk untuk menduduki suatu jabatan/tugas berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma Nomor :3339/Kpts/OT.010/H.4.1/12/2022, tanggal 30 Desember 2022. Peningkatan gairah kerja dilakukan melalui pemberian motivasi dan semangat kerja oleh Kepala Balai pada setiap apel kantor setiap hari Senin, Jumat dan apel setiap tanggal 17 setiap bulan serta apel korpri. Peningkatan disiplin untuk jam kerja dilakukan dengan menggunakan mesin absensi dengan merekam data jam masuk kerja dan pulang kerja melalui alat finger print. Hasil rekaman absensi selama hingga bulan November 2023 dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



Gambar 53. Rekaman Absensi Pegawai Balit Palma tahun 2023

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa 87% pegawai telah mengikuti jam kerja, 10% lupa absen atau terlambat datang dan 3% lainnya adalah terlambat datang dan cepat pulang.

### C. Zona Integritas

BSIP Tanaman Palma terus meningkatkan kinerja Balai termasuk untuk meningkatkan kualitas dari Zona Integritas (ZI). Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma diperoleh dari penilaian yang dilakukan melalui pengisian Lembar Kerja Evaluasi dalam rangka penetapan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM, baik secara mandiri lingkup BSIP maupun oleh Tim Inspektorat Investigasi, Itjen Kementan. Realisasi nilai ZI adalah **86,24%** atau sekitar **106,2%** melewati batas target yaitu **81,2 %**.



Gambar 54. Koordinasi dengan Tim ZI lingkup BSIP dalam rangka penilaian ZI



#### **4.8.2. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan pada triwulan IV 2023 berupa:

1. Penyusunan laporan realisasi keuangan dan progress fisik progres penanggung jawab kegiatan bulan dan triwulan berjalan
2. Penyusunan laporan perkembangan dan kemajuan progres RKTM/ROKTM bulan dan triwulan berjalan
3. Penyusunan Laporan Berkala balai bulan dan triwulan berjalan
4. Pembuatan surat DUMAS dan UPG bulan berjalan
5. Update data matrik realisasi fisik dan anggaran
6. Update data progress balai

#### **4.8.3. Manajemen Pimpinan**

##### **Kegiatan Luaran Manajemen Pimpinan Bulan Oktober 2023:**

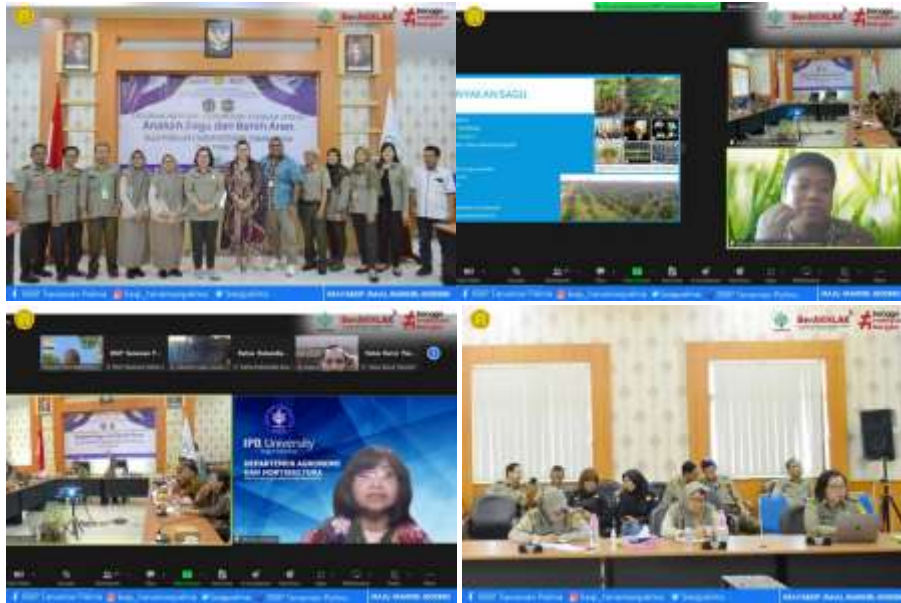
###### **A. Kegiatan PNPS Anakan Sagu**

BSIP Tanaman Palma terus menggenjot penyusunan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS). Kali ini, BSIP Tanaman Palma membahas Anakan Sagu dan Benih Aren, Kamis (19/10/2023).

Focus Group Discussion (FGD) penyusunan PNPS Anakan Sagu dan Benih Aren tersebut menghadirkan narasumber kompeten, antara lain Ratna Rubandiah, SE, M.Sc dari Direktorat Perbenihan Perkebunan. Ratna membahas topik tentang Standar Mutu Anakan Sagu dan Benih Aren dengan moderator Engelbert Manaroinson, SP, M.Si.

Narasumber lainnya yakni Albertus Fajar Irawan, SP, M.Agr, P.hD, akademisi di Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro yang membahas Penyiapan Bahan Tanam Anakan Sagu Terstandar. Selanjutnya, Dr. Ir. Eny Widajati, MS yang tak lain akademisi Institut Pertanian Bogor. Eny membahas Penyiapan Bahan Tanam Benih Aren Terstandar. Jalannya diskusi tersebut dipandu moderator Yulianus Matana, SP, M.Si. Kegiatan ini diikuti secara luring dan daring oleh perwakilan perguruan tinggi, peneliti, SKPD terkait dan pelaku usaha.

Kepala BSIP Tanaman Palma Dr. Steivie Karouw, STP, mengucapkan terima kasih kepada semua pembicara dan undangan yang telah memberi perhatian terhadap pengembangan tanaman palma, khususnya Sagu dan Aren. Dia berharap hasil FGD ini memberi dampak besar untuk pengembangan tanaman Sagu dan Aren di Indonesia.



Gambar 55. Rapat Teknis BSIP Perkebunan

## B. Public Hearing

Mendukung keterbukaan informasi, BSIP Tanaman Palma mengadakan Public Hearing di Ruang Aren, Kamis (19/10/2023). Kegiatan yang digelar secara hybrid tersebut diikuti oleh akademisi, SKPD terkait, pemerhati kelapa hingga pelaku usaha.

Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Kepala BSIP Tanaman Palma Dr. Stevie Karouw, STP, M.Sc. Dalam sambutannya, Dr. Stevie mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder yang telah hadir dan selama ini telah mendukung kehadiran BSIP Tanaman Palma, sebagai lembaga baru yang dibentuk oleh Kementerian Pertanian (Kementan) RI. Dia berharap kerja sama yang sudah terjalin baik selama ini dapat terus tercipta untuk mendukung pertanian di Indonesia, khususnya tanaman kelapa.

Kegiatan Public Hearing tersebut diisi dengan penyampaian materi dari Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementan, Drs. Zulkifly, MM. Dalam pemaparannya secara daring, Zulkifly membahas terkait penerapan layanan prima di lingkup Kementan. Dia juga menyentil terkait peran BSIP dalam mendukung Kementan. Dimana kehadiran BSIP melengkapi Kementan menuju pertanian yang maju, mandiri dan modern.

Selain itu, Dr. Stevie juga menyampaikan materi tentang BSIP Tanaman Palma sebagai lembaga pengujian standar tanaman palma yang memiliki berbagai fasilitas, mulai dari pelayanan laboratorium hingga Instalasi Pengujian Standar Instrumen Pertanian atau dulunya disebut kebun percobaan.

Kepala Ombudsman Meilany Fransisca Limpar, SH, MH, turut menyampaikan materi dalam kegiatan Public Hearing tersebut. Meilany membahas mengenai standar pelayanan publik instansi pemerintah. Dia berharap pelayanan publik terus dimaksimalkan agar masyarakat bisa lebih mudah mendapatkan informasi dan akses tentang apa yang diperlukan, sehingga terjadi kepuasan dan kenyamanan antara

pelaku pelayanan publik dan penerima layanan. Sebelum kegiatan ditutup, telah dilakuakn Penandatanganan Berita Acara Kesepakatan keterbukaan informasi.



Gambar 56. Penggelaran Public Hearing

### C. Public Hearing SPP BSIP Sulut

Kepala BSIP Tanaman Palma Dr. Steivie Karouw, STP, M.Si dan Subkoordinator Jaslit Engelbert Manaroinson, SP, M.Si mengikuti Public Hearing Standar Pelayanan Publik yang diselenggarakan BSIP Sulawesi Utara, Rabu (11/10/2023).

Kegiatan yang digelar di Hotel Quality tersebut merupakan bentuk sosialisasi dan meningkatkan layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Unit Pelaksana Teknis BSIP Sulawesi Utara kepada masyarakat, sebagaimana yang diamanatkan UU Nomor 18 Tahun 2018 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Pelaksanaan yang digelar secara hybrid tersebut dihadiri stakeholder, diantaranya Kepala Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Utara, instansi terkait, perguruan tinggi, swasta, petani dan masyarakat.



Gambar 57. Kegiatan Public Hearing SPP BSIP Sulut

#### D. Bimtek NAM CSSTC dengan WCS IP

BSIP Tanaman Palma menghadiri undangan rapat koordinasi (Rakor) supervisi dan pendampingan kegiatan ketahanan pangan yang digelar Badan Pangan Nasional (BPN) di Swiss-Belhotel Maleosan Manado, Kamis (5/10/2023).

Rakor tersebut bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ketahanan pangan, termasuk di dalamnya dukungan manajemen, ketersediaan dan stabilisasi pangan, kerawanan pangan dan gizi serta penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.

Dalam rakor tersebut, Kepala BSIP Tanaman Palma Dr. Steivie Karouw, STP, M.Sc memberikan saran dan masukan dalam meningkatkan pemanfaatan Sagu untuk diversifikasi pangan dan peningkatan ekspor Pala dari Sulawesi Utara. Dr. Steivie mengatakan bahwa BSIP Tanaman Palma memiliki laboratorium, alat, dan sumber daya manusia untuk melakukan analisis alfatoksin yang merupakan salah satu syarat ekspor Pala ke Eropa. Adapun, kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) BSIP Tanaman Palma Linda Trivana, S.Si, M.Si, Aisyah, A.Md, BSIP Sulawesi Utara, instansi terkait di tingkat provinsi dan BUMN.



Gambar 58. Rakor Supervisi dan Pendampingan kegiatan Ketahanan pangan

#### **Kegiatan Luaran Manajemen Pimpinan Bulan November 2023:**

##### E. Kegiatan PNPS Anakan Sagu

BSIP Mendukung akselerasi peningkatan produksi padi dan jagung Tahun 2023-2024 melalui kegiatan upaya khusus percepatan tanam padi dan jagung (UPSUS Padi dan Jagung). Sebagai penanggung jawab kegiatan yakni Direktorat Tanaman Musim dan Tahunan, Direktorat Jenderal Perkebunan.

Kepala BSIP Tanaman Palma Dr. Steivie Karouw, STP, M.Sc bersama tenaga fungsional Dr. Novalia Lumentut, Moh. Nur SP. M.Si dan Engelbert Manaroinson, SP, M.Si menghadiri kegiatan Pencangan penanaman jagung secara terintegrasi antara komoditas perkebunan dan tanaman pangan. Kegiatan pencangan digelar Sabtu (18/11/2023) di kelompok tani Perintis Kelurahan Bengkol, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Kegiatan dihadiri Direktur Tanaman Musim dan Tahunan Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian, Assisten 2 Kota Manado, Forkopimda, Kepala BSIP Sulawesi Utara, Dinas Pertanian Perikanan kota Manado, penyuluh dan petani peserta.





Gambar 59. Pencanaan Penanaman Jagung secara Terintegrasi

## 4.9. Layanan Manajemen Keuangan

### 4.9.1. Pencapaian Luaran Layanan Manajemen Keuangan

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Sistem Akuntansi sampai dengan bulan Desember 2023 yaitu melaksanakan kegiatan Verifikasi setiap Tagihan Belanja dari semua penanggung jawab kegiatan yang telah melakukan transaksi belanja, baik belanja pengadaan, Belanja Perjalanan Dinas maupun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan serta Pemeliharaan Peralatan dan mesin untuk dapat disetujui oleh PPK dan Kemudian di Bayarkan oleh Bendaharan dan selanjutnya akan di proses ke KPPN Manado agar untuk dipertanggungjawabkan untuk kemudian dibuatkan SPM GUP, SPM LS Bendahara dan SPM Pihak Ketiga. Setelah di pertanggungjawabkan melalui pembuatan SPP dan SPM maka akan ada Realisasi Belanja yang kemudian berdasarkan hal tersebut akan di buat laporan keuangan bulanan, triwulan dan semester.

### Realisasi Fisik Kegiatan

#### A. Mengikuti Workshop Pemanfaatan CMS pada Rekening Virtual Bendahara oleh Tim BRI Pusat di Bali

Tim Biro Keuangan menggelar Workshop Pemanfaatan CMS pada Rekening Virtual Bendahara oleh Tim BRI Pusat bertempat di Bali. BSIP Tanaman Palma mengutus Marnex Mandake sebagai Bendahara Pengeluaran dalam acara tersebut. Acara dibuka oleh Tim Biro Keuangan dan BMN. Acara dilanjutkan Sosialisasi PMK dan pemaparan materi Pemanfaatan CMS pada Rekening Virtual Bendahara oleh Tim BRI Pusat.



Gambar 60. Workshop Pemanfaatan CMS pada Rekening Virtual Bendahara

#### B. Workshop Verifikasi dan Reviu Laporan Keuangan/BMN Triwulan III TA 2023

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menggelar Workshop Verifikasi dan Reviu Laporan Keuangan/BMN Triwulan III TA 2023, 9-13 Oktober 2023.

Kegiatan yang digelar di Bandung, Jawa Barat tersebut dalam rangka meyakinkan keandalan data dalam penyusunan Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B).

Dalam arahannya, Sekretaris BSIP Dr. Ir. Haris Syahbudin, DEA berpesan agar setiap unit kerja memperhatikan kondisi laboratorium. "Perbaiki bila ada kerusakan dan ciptakan suasana yang nyaman karena kita berada di area layanan,"

Tim BSIP Tanaman Palma yang hadir yakni Dr. Asthutiirundu, S.Hut, MP, Yuli Roring dan Indra Sampel.



Gambar 61. Workshop Verifikasi dan Reviu Laporan Keuangan/BMN Triwulan III

#### 4.9.2. Pelaksanaan Anggaran 2023

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023, diawali dengan Review terhadap dokumen Pagu anggaran berdasarkan DIPA Petikan No. SP DIPA-018.09.2.238027/2023 yang ditandatangani pada tanggal 23 November 2022 Pagu senilai 10.932.499.000,- terdiri atas Rupiah murni dan PNBPN masing-masing sebesar Rp. 10.258.461.000,- dan Rp. 674.038.000,-. Pagu awal sebesar Rp. 10.932.499.000 terjadi refofusing anggaran sebanyak 7 kali yaitu Pagu Revisi 1 sebesar Rp. 10.932.499.000, berupa revisi pembukaan anggaran yang diblokir. Pagu Revisi 2, Pagu Revisi 3, penambahan pagu sebesar Rp. 1.100.000.000,- menjadi Rp. 13.082.499.000,-, Pagu Revisi 4, penambahan pagu sebesar Rp. 498.000.000,-



menjadi Rp. 13.580.499.000,-, Pagu Revisi 5, pengurangan pagu sebesar Rp. 665.006.000,- menjadi Rp. 12.915.493.000,-, Pagu Revisi 6, pengurangan pagu sebesar Rp. 150.000.000,- menjadi Rp. 12.765.493.000,-. Pagu Revisi 7, berupa revisi penyelesaian pagu minus belanja pegawai, pagu Rp. 12.765.493.000,-. Tanggal 20 Desember 2023 Pagu Revisi 8, berupa penghapusan anggaran pengelolaan PNBPN, pagu menjadi Rp. 12.091.455.000. Sampai akhir Desember 2023, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 12.091.455.000,-. terealisasi Rp. 11.639.705.004,- atau sebesar 96,26%.

Tabel 14. Alokasi anggaran per Output pada DIPA Petikan Tahun 2023

<b>Kode</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Output</b>	<b>Pagu</b>
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	1 Layanan	2.789.962.000
6918	Dukungan Manajemen, Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	1 Layanan	7.851.493.000
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1 RSNI	605.000.000
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	55.000 benih	845.000.000
			12.091.455.000